

**PERAN INOVASI BERWIRAUSAHA DAN ORIENTASI  
KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN  
KEBERHASILAN USAHA PARA UMKM  
WARUNG KOPI KELURAHAN  
MEDAN TUNTUNGAN**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Strata Satu (S-1)**

**SKRIPSI**



**Ditulis oleh:**

**NOVITA SARI LAIA**

**201010071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA  
MEDAN  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Peran Inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan dalam Meningkatkan keberhasilan usaha para umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan

Yang dipersiapkan oleh:  
Novita Sari Laia  
201010071

Telah diperiksa, disetujui dan dinilai layak untuk diajukan pada Sidang Meja

Hijau.

Medan 3- Juni- 2024

Pembimbing 1



Dra. Pesta Gultom, M.M  
NIDN. 0117126501

Pembimbing 2



Muhammad Ali Akbar, S.E.M.M  
NIDN. 0115088601

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul Peran Inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan dalam Meningkatkan keberhasilan usaha para umkm Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan

Yang dipersiapkan oleh:  
Novita Sari Laila  
201010071

Telah selesai diuji dan dinyatakan LULUS pada Sidang Meja Hijau

Medan, 3-Juli-2024

Penguji 1



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.  
NIDN.0112027303

Penguji 2



Dr. Bambang Sutejo, S.Kom, S.E., MM  
NIDN.0104127801

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dan bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain (plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain). Jika saya mengambil sebagian sebagai kutipan dari karya orang lain maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan. Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	: Novita Sari Lata
Nim	: 201010071
Judul Skripsi	: Peran Inovasi berwirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan dalam Meningkatkan Para umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan
Pembimbing 1	: Dra Pesta Gultom, M.M
Pembimbing 2	: Muhammad Ali Akbar, S.E, M.M

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Juni 2024



Novita Sari Lata  
201010071

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“Peran inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha para umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan ”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata 1(S-1) Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya. Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, ST., S.Pd., M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ali Akbar, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Dr. Ibu Fenny, S.E., M.M
7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.

8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Medan, 3 Mei 2024

Penulis

Novita sari laia

201010071

## ABSTRAK

**Novita Sari Laia, 201010071, 2024, Peran Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan Dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha pada UMKM warung kopi Kelurahan Medan Tuntungan, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dra.Pesta Gultom M.M, Pembimbing II: Muhammad Ali Akbar S.E.,M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM warung kopi Kelurahan Medan Tuntungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Populasi yang digunakan adalah semua Umkm yang berada di kelurahan medan tuntungan dengan jumlah 130 UMKM. Dari populasi, dipilih dengan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 98 UMKM. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan persamaan regresi **Keberhasilanl Usaha = 6.131 + 0.415 Inovasi Berwirausaha + 0.458 Orientasi Kewirausahaan + e**. Hasil penelitian dengan uji penelitian dengan uji parsial diperoleh Inovasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM warung kopi Kelurahan Medan Tuntungan. Dan berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan, koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,313 atau 31.3% yang berarti variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan bahwa variabel Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan sebesar 31.3 dan sisanya 68.7% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci: Inovasi berwirausaha, orientasi kewirausahaan, keberhasilan usaha**

## **ABSTRACT**

*Novita Sari Laia, 201010071, 2024, The Role of Entrepreneurial Innovation and Entrepreneurial Orientation in Increasing Business Success in MSMEs coffee shops Medan Tuntungan Village, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Supervisor I: Dra.Pesta Gultom M.M, Supervisor II: Muhammad Ali Akbar S.E.,M.M*

*This study aims to determine the Role of Entrepreneurial Innovation and Entrepreneurial Orientation towards Business Success in MSMEs coffee shops in Medan Tuntungan Village. The research method used is quantitative descriptive method. The type of data used in this study is quantitative data, which is obtained in the form of numbers and numbers. Data sources are primary and secondary data. The population used is all MSMEs located in Medan Tuntungan sub-district . The results showed that Entrepreneurial Innovation had a significant effect on Business Success in MSMEs coffee shops in Medan Tuntungan Village based on the results of the hypothesis test partially had a calculated value>. The magnitude of the coefficient of determination (R Square) is 0.313 or 31.3% which means that the variable Business Success can be explained by the variables of Entrepreneurial Innovation and Entrepreneurial Orientation of 31.3 and the remaining 68.7% is explained by other variables.*

*Keywords: Entrepreneurial Innovation, Entrepreneurial Orientation, Business Success*



## **MOTTO**

“Anda harus menginginkan hal-hal besar dari dirimu sebelum Anda bisa melakukannya.”

(Michael Jordan)

“Kebahagiaan kita tergantung pada diri kita sendiri.”

(Aristoteles)

## **PERSEMBAHAN**

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

TUHAN yang tak pernah berhenti melimpahkan kasih karunia-Nya  
dalam hidupku. Terima kasih banyak ya,  
Tuhan...

Orang tua, nafas hidupku, yang tidak pernah jemu mendukung dan  
memotivasiku untuk menjadi orang yang sukses.

Teman-teman yang telah membantu selama pengerjaan skripsi, terima  
kasih karena akhirnya skripsi ini dapat kita selesaikan bersama-sama.

## DAFTAR ISI

**COVER**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU**

2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1 Keberhasilan Usaha.....	9
2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	9
2.1.1.2 Penyebab Kesuksesan Usaha.....	10
2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha.....	11

2.1.1.4	Penyebab Kegagalan Usaha.....	11
2.1.1.5	Indikator Kesuksesan Usaha.....	13
2.1.2	Inovasi Berwirausaha .....	14
2.1.2.1	Pengertian Inovasi Berwirausaha .....	14
2.1.2.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inovasi .....	15
2.1.2.3	Ciri Orang Berinovasi.....	16
2.1.2.4	Proses Inovasi.....	17
2.1.2.5	Indikator Inovasi .....	18
2.1.3	Orientasi Kewirausahaan.....	19
2.1.3.1	Pengertian Orientasi Kewirausahaan .....	19
2.1.3.2	Hubungan Orientasi Kewirausahaan Dengan Model Bisnis .....	20
2.1.3.3	Indikator Orientasi Kewirausahaan .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	22
2.3	Kerangka Pemikiran .....	24
2.4	Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	26
3.1.2	Waktu Penelitian .....	26
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	26
3.2.1	Jenis Data .....	26
3.2.2	Sumber Data.....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1	Populasi .....	28
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1	Uji Validitas .....	32

3.6.2	Uji Reliabilitas.....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7.1	Uji Normalitas .....	34
3.7.2	Uji Multikolonieritas .....	35
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
3.9	Pengujian Hipotesis .....	38
3.9.1	Uji t (Uji Secara Parsial).....	38
3.9.2	Uji F (Uji Secara Serempak) .....	38
3.10	Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi).....	39

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil penelitian .....	41
4.1.1	sejarah singkat Warung kopi .....	41
4.1.2	Karakteristik Responden.....	42
4.1.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin.	42
4.1.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	43
4.1.2.3	Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan Terakhir .....	43
4.1.3	Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	44
4.1.3.1	Uji Validitas.....	44
4.1.3.2	Uji Realibilitas....., .....	47
4.1.4	Uji Asumsi Klasik... ..	49
4.1.4.1	Uji Normalitas .....	49
4.1.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.1.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.1.5	Analisis Regresi Linear berganda.....	55
4.1.6	Pengujian Hipotesis .....	57
4.1.6.1	Uji t ( Uji Secara Parsial).....	57
4.1.6.2	Uji F (Uji secara Simultan).....	59
4.1.7	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
4.2	Pembahasan .....	61

4.2.1 Pengaruh Inovasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	61
4.2.3 Pengaruh Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan usaha.....	61
4.2.3 Pengaruh Inovasi berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.....	62

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran akademis .....	65
5.3 Implikasi Manajerial.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Prasurvei fenomena umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin... ..	41
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan usia .....	42
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir .....	42
Tabel 4.4	Uji Validitas Variabel inovasi Berwirausaha.....	43
Tabel 4.5	Uji validitas orientasi Kewirausahaan .....	44
Tabel 4.6	Uji Validitas Keberhasilan Usaha.....	45
Tabel 4.7	Uji Realibilitas Variabel Inovasi berwirausaha ( $X_1$ ).....	46
Tabel 4.8	Uji Realibilitas variabel orientasi kewirausahaan( $X_2$ ).....	47
Tabel 4.9	Uji Realibilitas Variabel Keberhasilan Usaha .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Kopi di Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan .....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran 2 Data Tabulasi keberhasilan usaha (Y)
- Lampiran 3 Data Tabulasi Inovasi Berwirausaha( $X_1$ )
- Lampiran 4 Data Tabulasi Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ )
- Lampiran 5 Data kesuksesan usaha (Y), Inovasi Berwirausaha( $X_1$ ), Orientasi Kewirausahaan( $X_2$ )
- Lampiran 6 Tabel  $r_{tabel}$
- Lampiran 7 Tabel  $t_{tabel}$
- Lampiran 8 Tabel  $F_{tabel}$
- Lampiran 9 Hasil uji validitas Keberhasilan Usaha (Y)
- Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Inovasi Berwirausaha( $X_1$ )
- Lampiran 12 Hasil uji Reliabilitas Inovasi Berwirausaha ( $X_1$ )
- Lampiran 13 Hasil uji validitas Orientasi kewirausahaan ( $X_2$ )
- Lampiran 14 Hasil Uji Reliabilitas Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ )
- Lampiran 15 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas, hasil uji grafik *probability plots*, hasil uji *kolmogrov-smirnov*
- Lampiran 17 Hasil Uji Heteroskedastitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 19 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 20 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 21 Hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 22 perhitungan kontribusi tiap variabel bebas terhadap variabel terikat

Lampiran 23 Surat ijin riset

Lampiran 24 surat balasan riset

Lampiran 25 Fotocopy peserta sempro

Lampiran 26 fotocopy kartu bimbingan

Lampiran 27 daftar riwayat hidup

## **Bab 1**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kopi pertama kali ditemukan di Ethiopia Afrika Timur pada abad ke-9, Orang yang pertama kali menemukan kopi adalah Khaldi, Seorang penggembala kambing di Ethiopia. Dalam perkembangan selanjutnya, suku Galla di Afrika timur memanfaatkan kopi sebagai makanan. Bahkan sampai saat ini pun beberapa daerah di Afrika masih memakan kopi mereka membuat kopi dengan cara menghancurkan biji kopi. kemudian ditambah dengan minyak lalu dibentuk bundar dan langsung dikonsumsi. Sekitar abad ke-15 Bangsa Arab menggunakan kopi sebagai pengganti minuman anggur, Hal ini dilakukan dengan cara menuang air mendidih ke biji kopi yang sudah kering.

Indonesia merupakan produsen kopi urutan keempat di dunia setelah Brazil, Vietnam dan Colombia. Namun dalam kurun waktu 2018-2021 nilai ekspor kopi Indonesia mengalami penurunan yang sejalan dengan rendahnya volume ekspor kopi Indonesia ditahun tersebut jika dibandingkan periode sebelumnya sehingga posisi Indonesia turun dari urutan empat ke urutan lima sebagai negara eksportir kopi di dunia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis daya saing kopi Indonesia pada periode 2011-2021. Salah satu penyebab perkembangan produksi kopi di Indonesia yaitu timbulnya gaya hidup yang mendorong masyarakat mengkonsumsi kopi.

Pada tahun 1706 biji kopi hasil tanaman di Pulau Jawa ini meraih sukses besar dan menjadi populer. popularitas penjualan inilah yang kemudian membuat

belanda menanam biji kopi tiap tiap pulau indonesia. Setelah runtuhnya kekuasaan belanda di indonesia pasca kemerdekaan indonesia 1945 kemudian dilakukanlah nasionalisasi terhadap perkebunan. Jenis-jenis kopi yang sering dinikmati di Indonesia; kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika, kopi mandailing, kopi sidikalang. akhirnya kemuculan minat dalam membuka usaha warung kopi maka disinilah maraknya persaingan antar warung kopi tentunya menuntut pelaku usaha untuk memberikan inovasi dalam perkembangan bisnis.

Keberhasilan suatu usaha di pengaruhi oleh adanya trend zaman akan tetapi tidak mudah untuk mengikuti perubahan lingkungan, suatu kreativitas dalam memenuhi keinginan konsumen. Adapun yang dimaksud dengan pencapaian tujuan adalah menghasilkan laba.(Adrianto ,2019:228).

Menurut Santoso (2021:51) Keberhasilan Usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. dengan adanya dukungan dalam proses merencanakan suatu ide kreatif memerlukan orientasi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan adalah dasar dari ide perhatian atau kecendrungan kegiatan kewirausahaan yang kreatif inovatif mampu merencanakan mengambi resiko, mengambil keputusan, Serta memecahkan masalah untuk mencapai tujuan.

di era sekarang kedai kopi adalah sebuah rumah nyaman tempat kita menikmati secangkir kopi kesukaan, kedai kopi atau sering disebut juga dengan warung kopi dibuat dengan desain dan konsep yang menarik yang membuat pengunjung tak hanya menikmati kopi tetapi juga melebur dalam suasana yang

melingkupinya. Berikut Prasurevei penjualan umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan dari Periode 2023.

**Tabel 1.1**

*Data Hasil Prasurevei fenomena UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan Periode 2023*

*(Pra survei dilaukan Pada 15 Responden UMKM Warung Kopi)*

Pernyataan Pra Survei	Jawaban Responden	
	Setuju	Tidak setuju
Warung Kopi memiliki lokasi yang nyaman dan untuk duduk santai	5	10
Warung kopi sangat cepat dalam menyajikan pesanan dari konsumen	10	5
Anda sangat puas dengan pelayanan diberikan oleh karyawan warung kopi	10	5
Warung Kopi yang anda kunjungi selalu ramai pengunjung setiap harinnya	15	-

**Sumber: Hasil Prasurevei Penelitian, 2023**

Berdasarkan tabel pra survei 1.1 bahwa Dominan warung kopi masih belum menyediakan tempat yang lebih nyaman terhadap pelanggan dan belum terlalu memahami menyediakan ciri khas varian produk yang di sediakan para pemilik usaha warung kopi. selain itu para umkm warung kopi belum terlalu memanfaatkan inovasi dari tata letak konsep tempat dalam mengikuti perkembangan trend. Adapun dalam hal memanfaatkan penyusunan tempat, warna yang membuat suasana nyaman dan penambahan produk.

Menurut (Wathanakom et al., 2020) Pemikiran dan gagasan inovatif, Serta realisasi peluang dan Inovasi yang mengarah pada kewirausahaan, merupakan proses inovasi yang penting.

### **Gambar 1.1**

*Tampilan Kopi di Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan*



Berdasarkan gambar 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa ada beberapa varian produk dari pelaku usaha warung kopi kelurahan medan tuntungan, Adapun beberapa varian produk yang disediakan oleh para pelaku Warung kopi : Rasa kacang, biji kopi robusta, rasa moca, rasa gula aren, pandan, memiliki banyak varian rasa, Ini dapat meyangkut para penikmat kopi disaat kedatangan mereka di warung kopi tersebut mereka memiliki pandangan bahwasannya warung kopi yang ia tuju dapat memecahkan masalah/strees yang berlebihan dari luar. Ini termasuk Kurangnya ide dalam mewujudkan tampilan yang menarik agar agar para pelanggan dapat menikmati suasana yang disediakan oleh para umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

Dalam hal tersebut orientasi kewirausahaan juga penting, yang mampu merencanakan sesuatu yang terlibat dan mendukung Inovasi agar bergerak secara bersama -sama dan melakukan sedikit usaha yang cukup beresiko serta selalu

menyatakan kemauan untuk dapat bisa mengalahkan pesaing. Menurut Elvina (2020:48) orientasi kewirausahaan merupakan cerminan dari sifat pengusaha yang melekat atau watak dan ciri-ciri yang ada pada diri pengusaha yang berkemauan keras untuk mewujudkan ide gagasan, Juga pemikiran yang dimilikinya.

Hal ini juga berlaku untuk warung kopi di kota medan ada sebagian besar warung kopi sudah didirikan terlebih dahulu oleh orang tua, Maka kemauan keras untuk membangun usaha dan takutnya untuk menghadapi permasalahan ini sangat berpengaruh besar pada kegiatan kewirausahaan.

Ini juga di dorong oleh keinginan para konsumen yang semakin memiliki keinginan yang cukup tinggi sehingga para umkm harus memiliki adanya Ide Kreatif yang berkualitas untuk mengembangkan usaha tersebut bukan hanya itu saja yang diperlukan melainkan niat oleh dorongan kita sendiri. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peran inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Peran inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha para umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan”**

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Inovasi Berwirausaha masih kurang dalam, kurangnya dalam mengembangkan produk dan juga kualitas dari minuman yang ditawarkan kepada konsumen pada warung kopi .
2. Keinginan dari pemilik warung kopi untuk mengembangkan usahanya dan juga inovasi yang jarang dilakukan oleh pemilik usaha untuk mengambil resiko.

### **1.3 Batasan masalah**

Oleh keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu maka penulis membatasi masalahnya hanya pada ruang lingkup antara inovasi berwirausaha ( $X_1$ ). orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha ( $Y$ ) objek penelitian ini adalah salah satu umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

### **1.4 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, disinyalir inovasi berwirausaha mengalami penurunan disebabkan oleh:

1. Apakah inovasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan?
2. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan?
3. Apakah inovasi berwirausaha, orientasi kewirausahaan secara bersama – sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan?



## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan
3. Untuk mengetahui inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara bersama sama terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

## **1.6 Kegunaan penelitian**

Dari penelitian Inovasi Berwirausaha, Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha di umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan ini dapat diharapkan memberikan kontribusi yang baik, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, Ide dan sumber informasi bagi pihak para umkm warung kopi kelurahan Medan Tuntungan dalam meningkatkan Inovasi Berwirausaha. Orientasi Kewirausahaan yang akan dapat memberikan masukan yang kemudian konsumen tetap memilih warung kopi di daerah kelurahan Medan Tuntungan.

2. Bagi akademis

Menambah pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama kuliah pada permasalahan dan kondisi lapangan, Sehingga mednapatkan suatu pengalaman antara teori dengan kenyataan dilapangan, Dan jugak diharapkan agar berguna sebagai bahan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiwa/mahasiswa. Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat. Selain itu diharapkan tulisan ini dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Keberhasilan Usaha**

###### **2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan di mana usaha mengalami peningkatan hasil dari hasil sebelumnya. Dalam menjalankan usahanya, keberhasilan merupakan faktor penting bagi para wirausahawan. Maka dari itu keberhasilan usaha menjadi tujuan utama dari setiap pengusaha.

Definisi yang dikemukakan oleh (Santoso, 2021), keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Definisi yang berbeda dinyatakan oleh (Brahim, 2021), kesuksesan bisnis merupakan akumulasi dari kesuksesan dalam menaklukkan kegagalan demi kegagalan sehingga semuanya dapat terwujud.

Menurut (Suharson, 2021), keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai. Selain itu, definisi yang berbeda dikemukakan oleh (Sitompul et al., 2022), keberhasilan usaha adalah suatu pola dari keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya.

Sedangkan pernyataan berbeda dikemukakan oleh (Sibarani et al., 2019), kesuksesan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya

\Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesuksesan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian dalam menaklukkan kegagalan dengan proses pelaksanaannya suatu pola dari keberhasilan bisnis yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

### **2.1.1.2 Penyebab Kesuksesan Usaha**

Ada beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi kesuksesan dari suatu usaha dimana menurut (Widodo, 2018), penyebab kesuksesan perlu disikapi dengan seksama agar bisa bertahan atau menjadi lebih baik lagi, sehingga mampu berkompetisi untuk meraih pangsa pasar yang tinggi, faktor penyebabnya:

1. Aspek Internal
  - a. Standart produk yang memenuhi kualitas
  - b. Inovasi produk sering dilakukan
  - c. Produktivitas meningkat akibat manajemen yang tangguh
  - d. Strategi pemasaran yang tepat sasaran
  - e. Visi dan misi usaha yang handal sejak awal
2. Aspek Eksternal
  - a. Perkembangan politik, keamanan, dan kesejahteraan negeri
  - b. Kebijakan pemerintah yang memadai
  - c. Dampak positif ekonomi internasional
  - d. Nilai - nilai dan selera masyarakat yang berkembang pesat
  - e. Perubahan Teknologi yang signifikan

### **2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan usaha yang dimana menurut (Liswati, 2018), merujuk skema pada gambar diatas faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha dapat diketahui dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang diantaranya yaitu; kualitas SDM, penguasaan organisasi, struktur organisasi, sistem manajemen, partisipasi, kultur /budaya bisnis, kekuatan modal, jaringan bisnis dengan pihak luar, tingkat *entrepreneurship*.
2. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor pemerintah dan non pemerintah. Faktor pemerintah diantaranya; kebijakan ekonomi, birokrat, politik, dan tingkat demokrasi. Faktor non pemerintah yaitu; sistem perekonomian, sosio- kultur budaya masyarakat, sistem perburuhan dan kondisi perburuhan, kondisi infrastruktur, tingkat pendidikan masyarakat, dan lingkungan global.

### **2.1.1.4 Penyebab Kegagalan Usaha**

Kegagalan usaha dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dimana menurut (Purnomo et al., 2020), Beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya yaitu :

1. Tidak kompeten dalam manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan mengelola usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat usahanya kurang berhasil.

2. Kurang berpengalaman. Baik dalam kemampuan teknik, kemampuan memvisualisasikan usaha, kemampuan mengorganisasikan, keterampilan mengelola sumber daya manusia, maupun kemampuan mengintegrasikan operasi usaha.
3. Kurang dapat mengendalikan keuangan. Agar usaha berhasil dengan baik faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas. Mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam memelihara aliran kas akan menghambat operasional usaha dan mengakibatkan usaha tidak lancar.
4. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam melakukan perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
5. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan usaha sukar beroperasi karena kurang efisien.
6. Kurangnya pengawasan. Pengawasan erat hubungannya dengan efisiensi dan efektifitas. Kurang pengawasan dapat mengakibatkan tidak efisien dan tidak efektif.
7. Sikap kurang sungguh-sungguh dalam melaksanakan wirausaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan gagal menjadi besar.

8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Wirausaha yang kurang siap dalam menghadapi dan melakukan perubahan, tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap saat.

#### **2.1.1.5 Indikator Kesuksesan Usaha**

Untuk mengetahui kesuksesan sebuah usaha maka dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator dimana menurut (Santoso, 2021), ada empat kriteria penting sebagai indikator keberhasilan:

1. Kemampuan menyesuaikan diri

Setiap pemilik usaha harus mampu dalam menyesuaikan usahanya dengan yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga usaha yang dijalankan dapat bertahan dan memiliki kelangsungan usaha yang lebih baik.

2. Produktivitas

Setiap usaha harus mampu untuk menjalankan usahanya lebih maksimal sehingga produktivitas dapat meningkat dan target usaha dapat tercapai.

3. Kepuasan kerja

Pelaku usaha harus mampu menciptakan kepuasan dari pelanggannya sehingga pelanggan yang puas akan membuat pelanggan tersebut menjadi semakin menyukai produk yang ditawarkan.

4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya

Usaha yang dijalankan harus mampu untuk menciptakan laba guna untuk

mempertahankan dan juga mengembangkan usaha.

## **2.1.2 Inovasi Berwirausaha**

### **2.1.2.1 Pengertian Inovasi Berwirausaha**

Inovasi artinya kemampuan untuk menerapkan solusi ide dan kreatif terhadap peluang bisnis untuk meningkatkan, mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan/gagasaan yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru dalam suatu produk, proses, jasa. Definisi yang dikemukakan oleh (Sisca, Bonaraja, and Dewi 2021), Inovasi adalah usaha baru yang dilakukan oleh pelaku organisasi dengan melalui pemikiran, ide-ide yang kreatif, penelitian dan diterapkan dalam menjalankan usahanya.

Definisi yang berbeda juga dikemukakan oleh Danarahmanto, dkk (2023:19), Inovasi adalah perubahan berupa penerapan gagasan baru yang bertujuan untuk memperbarui komponen model bisnis dan berpengaruh terhadap lingkungan perusahaan serta berdampak pada keluaran bisnis.

Pernyataan yang berbeda dikemukakan oleh (Akmal 2021), Inovasi adalah sebuah gagasan yang baru dapat di implementasikan dari inspirasi kreatif dan dapat diterima oleh kelompok tertentu dan dapat diaplikasikan atau di adopsi.

Definisi yang berbeda dikemukakan oleh (Tauhid et al. 2021), Inovasi adalah kemampuan untuk menciptakan atau menggunakan keahlian dan kemampuan dalam melakukan atau mengembangkan suatu pekerjaan tertentu.

Pernyataan yang berbeda dikemukakan oleh (Ananda, Amiruddin, and Rifai 2017), Inovasi adalah suatu ide, benda, peristiwa, metode yang dirasakan atau



diamati sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) sebagai hasil invensi maupun diskoveri yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah.

Defisini yang berbeda dikemukakan oleh (Salamun et al. 2021), Inovasi adalah suatu ide, barang, kejadian, metode, yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang atau masyarakat baik berupa invention atau discovery.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inovasi**

Ada beberapa faktor yang dapat mendorong keberhasilan seseorang dalam mendapatkan inovasi yang dimana menurut (Sisca et al. 2021), Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan inovasi yaitu:

1. **Karakteristik inovasi (produk)**

Suatu produk dapat diterima oleh masyarakat luas apabila produk tersebut memiliki sifat yaitu memiliki kelebihan/keunggulan, produk tersebut bersifat kompatibel yang artinya produk yang mampu memenuhi kebutuhan, nilai-nilai dan keinginan konsumen secara terus-menerus dan sifat yang ketiga yaitu kompleksitas yang artinya semakin komplek atau susah digunakan maka akan menurunkan minat konsumen, sifat keempat yaitu dapat dicoba. Konsumen akan tertarik pada barang yang dapat dilihat dan dicoba untuk penggunaannya

## 2. Saluran Komunikasi

Informasi dari produk baru akan sampai ke telinga konsumen melalui saluran komunikasi. Oleh sebab itu perusahaan harus memanfaatkan media sosial, media massa dan jaringan interpersonal untuk mengenalkan produknya

## 3. Upaya Perubahan Dari Agen

Agen perusahaan merupakan bagian yang dapat memengaruhi masyarakat dalam menerima dan menggunakan produk baru. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat mengenalkan secara tepat opini yang akan digunakan.

## 4. Sistem Sosial

Masyarakat modern lebih dapat menerima inovasi siapa bila dibandingkan dengan masyarakat tradisional. Masyarakat modern memiliki sifat yang positif dalam menghadapi perubahan dan menghargai penelitian dan pengembangan serta lebih mudah berinteraksi dengan orang-orang asing sehingga ide-ide baru lebih mudah diterima.

### **2.1.2.3 Ciri Orang Berinovasi**

Untuk mengetahui seseorang memiliki jiwa inovatif dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri yang dimana menurut (Akmal 2021), Ada beberapa ciri orang yang inovatif. Diantaranya :

1. Suka tantangan

Orang yang suka berinovasi adalah orang suka tantangan. Tantangan yang memicu semangat. Mereka biasanya memandang tantangan sebagai sebuah hal yang harus dihadapi dengan rasa optimis.

2. Menyukai imajinasi

Orang yang berinovasi itu suka berimajinasi. Orang yang berimajinasi cenderung menekankan cara berpikirnya menggunakan otak kanan.

3. Mudah beradaptasi

Orang yang suka berinovasi sering mempunyai sifat yang mudah beradaptasi. Kemampuan beradaptasi membantu dia cepat menyelesaikan masalah.

#### **2.1.2.4 Proses Inovasi**

Dalam setiap berinovasi ada beberapa proses dalam menjalankannya dimana menurut (Sisca et al. 2021), Untuk melakukan inovasi, terdapat beberapa proses inovasi yang harus dilalui. Ada 5 proses inovasi yaitu:

1. *Ideas Generation*

Tahap ini merupakan tahap pertama dari proses inovasi yaitu timbulnya ide-ide baru. Ide-ide dapat diperoleh melalui pengetahuan baru, dari pelanggan, belajar dari pesaing, belajar dari pengalaman.

2. *Opportunity Recognition*

Untuk melihat peluang yang ada maka dibutuhkan ide-ide yang disiapkan

kemudian diseleksi.

3. *Idea Evolution*

Dilakukan evaluasi terhadap ide-ide yang telah diseleksi kemudian ditentukan ide yang layak untuk dijadikan inovasi yang akan diperkenalkan ke masyarakat luas.

4. *Development*

Dalam proses ini dilakukan pengembangan produk dari ide-ide menjadi inovasi yang siap untuk dipasarkan.

5. *Commercialization*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses inovasi. Pada tahap ini, inovasi yang telah dikembangkan dipasarkan ke Masyarakat

#### **2.1.2.5 Indikator Inovasi**

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur inovasi yang dimana menurut Danarahmanto, dkk (2023:21), Indikator inovasi produk adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengembangkan produk untuk meningkatkan kemudahan dan kepuasan pelanggan.
2. Kemampuan mengembangkan produk yang secara spesifikasi fungsi benar-benar berbeda dari produk yang pernah dibuat.
3. Kemampuan meningkatkan kualitas produk.

### **2.1.3 Orientasi Kewirausahaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Orientasi Kewirausahaan**

Orientasi Kewirausahaan adalah dasar dari ide yang mampu merencanakan sesuatu yang terlibat dan mendukung inovasi, Melakukan sedikit usaha yang cukup berisiko serta selalu menyatakan kemauan untuk dapat bisa mengalahkan pesaing.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Darmanto, dkk (2019:10), Orientasi kewirausahaan yaitu merupakan strategi yang memfokuskan pada tindakan yang mengarah pada pelaksanaan orientasi kewirausahaan.

Selain itu menurut Resmi, dkk (2023:30) Orientasi kewirausahaan adalah kemampuan dinamis yang penting dari perusahaan yang menyatukan strategi mereka untuk mencapai kekuatan pasar dan penciptaan nilai keunggulan.

Disisi lain menurut Mohungo & Asdar (2022:43), mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah konsep kunci ketika eksekutif menyusun strategi dengan harapan agar para pemangku kebijakan dalam perusahaan melakukan sesuatu yang baru dengan cara memanfaatkan peluang yang tidak dapat dimanfaatkan oleh pesaing

Selain itu menurut Elondri, dkk (2022:62) menyebutkan juga orientasi kewirausahaan adalah adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan.

Pernyataan yang berbeda juga dikemukakan oleh Angraini, dkk (2023:25) menyebutkan bahwa Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang

menuju kesuksesan. Inovatif mengacu pada sikap wirausahawan untuk terlibat secara kreatif dalam proses percobaan terhadap gagasan baru yang memungkinkan menghasilkan metode produksi baru sehingga menghasilkan produk tau jasa baru.

### **2.1.3.2 Hubungan Orientasi Kewirausahaan Dengan Model Bisnis**

Setiap oientasi kewirausahaan pasti memiliki hubungan dengan satu dengan yang lainnya dimana menurut Danarahmanto, dkk (2023:39) Hubungan orientasi kewirausahaan dengan model bisnis adalah sebagai berikut :

1. Orientasi kewirausahaan berkontribusi pada desain model bisnis
2. perlu mengadopsi orientasi kewirausahaan untuk menemukan peluang baru dan menghasilkan keuntungan
3. Orientasi kewirausahaan berdampak positif pada penciptaan produk baru dan kinerja keuangan
4. Orientasi kewirausahaan dan proporsi nilai yang dapat mendorong penciotaan nila
5. Orientasi kewirausahaan berdampak positif pada model bisnis, pilihan model bisnis akan memoderasi orientasi dar kinerja kewirausahaan

### **2.1.3.3 Indikator Orientasi Kewirausahaan**

Untuk mengukur orientasi kewirausahaan maka dapat diukur dengan indikator menurut Riatmaja (2022:8) Indikator variabel strategi orientasi kewirausahaan yaitu::

1. Usaha diperlukan keberanian pimpinan UMKM

Maksudnya adalah keberanian dari pemilik, pemimpin atau orang-orang yang terkait dengan usaha akan didirikan. Mereka semua harus bersahabat dengan risiko. Risiko harus dikelola dengan baik. Harus pandai-pandai mentransfer risiko pada pihak lain Antisipasi keinginan pelanggan, antisipasi permasalahan pelanggan, dan antisipasi program-program pesaing

2. Inovasi untuk menjadi yang pertama harus dilakukan maksudnya setiap saat harus melihat perkembangan teknologi.

Kita harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi adalah merupakan kesempatan atau peluang bagi mereka yang dapat melakukan inovasi tetapi merupakan ancaman bagi mereka yang tidak siap dengan inovasi. Inovasi dapat dari segi administrasi usaha maupun dapat pula dari inovasi teknik. Keduanya memerlukan teknologi. Teknologi yang sekarang baru ngetren adalah teknologi informasi. Usaha kita harus dapat memanfaatkan teknologi informasi semaksimal mungkin.

3. Berani mengambil risiko

Maksudnya adalah kita tidak boleh lari dari risiko. Usaha yang risikonya besar pasti akan memberikan hasil yang besar, dan sebaliknya usaha yang risikonya kecil hasilnya pasti kecil. Risiko bias diatasi dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan membuat portofolio usaha

4. Melakukan tindakan proaktif

Maksudnya kita sebagai pengusaha harus aktif atau harus mendahului pihak lain dalam berbagai hal. Kita harus jemput bola dalam berbagai hal.

Kita yang datang pada pelanggan dan calon pelanggan. Seolah-olah kita yang perlu mereka dan jangan sebaliknya. Jangan hanya diam menunggu dikantor atau di perusahaan

5. Usaha memerlukan kemandirian

Maksudnya dalam berusaha kita tidak boleh terlalu tergantung pihak lain. Modal tidak boleh semuanya modal pinjaman, diusahakan modal dari investasi, teknologi kita harus dapat menguasai sendiri tidak boleh menggunakan teknologi pihak lain dalam presentasi yang besar. Dalam singkat kata dapat dikatakan dalam berusaha tidak boleh banyak ketergantungan dari pihak lain

**2.2 Penelitian terdahulu**

Peneliti akan mengeksplorasikan sejumlah jurnal dari penelitian terdahulu sebagai acuan dari kajian ini. berikut adalah jurnal yang diperoleh peneliti menjadi pokok penelitian ini dapat dilihat dari tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1**

*Penelitian Terdahulu*

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Iva Nurdiana, Nurfarida, Endi Sarwoko Jurnal Ekonomi Modernisasi, 15(2) 2019, 93-104	Orientasi kewirausahaan sebagai mediasi faktor demografis terhadap kinerja usaha	Independen: X <sub>1</sub> =Orientasi Kewirausahaan Dependen: Y=Kinerja Usaha	Faktor demografi wirausaha merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja usaha, faktor individu meliputi latar belakang keluarga, pendidikan, pengalaman usaha dan motivasi,



No	Nama peneliti	Judul penelitiian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
2	<i>Awang Moslem Awang Annuar PhD Candidate, Universiti Teknologi MARA Shah Alam Malaysia &amp; Dr. Jati Kasuma Ali Associate Professor, Faculty of Business and Management, Universiti Teknologi MARA Kota Samarahan Malaysia</i>	<i>Systematic Literature Review on the Relationship between Religion and Business Success</i>	<i>Independent: X<sub>1</sub>=Literatur sistematis Dependent Y=Business Success</i>	<i>Systematic Literature Review has a effect toward Business Success</i>
3	<i>Srimulyani &amp; Hermanto (2021)  Indonesia</i>	<i>Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia</i>	<i>Independent X<sub>1</sub>= Entrepreneurial Self-Efficacy X<sub>2</sub>= Entrepreneurial Motivation Dependent Y= Business Success</i>	<i>Partially : - Entrepreneurial Self-Efficacy has effect toward Business Success - Entrepreneurial Motivation has effect toward Business Success  Simultaneously: Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation have effect toward Business Success</i>
4	<i>Saghaian, Mohammadi &amp; Mohammadi (2022)  Academic Editor: Fernando Almeida Received: 27 May 2022  Iran</i>	<i>Factors Affecting Success of Entrepreneurship in Agribusinesses: Evidence from the City of Mashhad, Iran</i>	<i>Independent X<sub>1</sub>= : sustainable entrepreneurship X<sub>2</sub>= innovation Dependent Y= Success of Entrepreneurship</i>	<i>Partially : - sustainable entrepreneurship has effect toward Business Success - innovation has effect toward Success of Entrepreneurship  Simultaneously: sustainable entrepreneurship and innovation have effect</i>

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
5	1.Isabela Khoirul Nur Laily 2.Aniek Hindrayani 3. Leny Noviani	Studi Metaanalisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM	Independen : $X_1$ =orieentasi kewirausahaan Dependen: $Y$ =kinerja umkm	memberikan kesimpulan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y),
6	Wilson Wijaya1, Oey Hannes Widjaja	Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Commercedan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Umkm	Independen $X_1$ =e-comerce $X_2$ =orientasi kewirausahaan Dependen $Y$ =kinerja umkm	dapat diketahui bahwa E-commerce dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai path coefficient

Volume  
05, No. 04, Mei-  
Agustus 2023, pp.  
15480-15489  
E-ISSN: 2654-5497  
,P-ISSN: 2655-1365

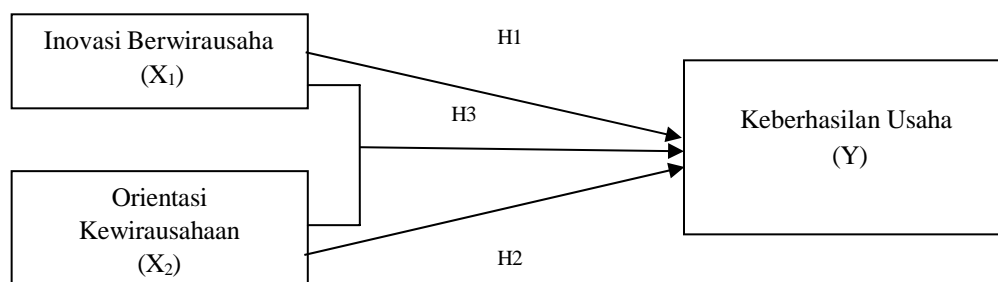
Sumber: Data diolah, 2023

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikutini :

- H<sub>1</sub>: adanya pengaruh inovasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha warung kopi kelurahan medan tuntungan.
- H<sub>2</sub>: adanya pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha warung kopi kelurahan medan tuntungan.
- H<sub>3</sub>: adanya pengaruh inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha warung kopi kelurahan medan tuntungan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi penelitian**

Lokasi dilaksanakannya penelitian adalah umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan di jalan petunia raya ,kec.medan tuntungan, kota medan

##### **3.1.2 Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai dari bulan febuari 2024 sampai dengan april 2024

#### **3.2 Jenis data dan sumber Data penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Dalam sebuah penelitian selalu ada jenis data penelitian yang dapat digunakan. Jenis data penelitian tersebut terbagi atas 2, yaitu:

##### **1. Data Kuantitatif**

Menurut Sugiyono (2020:16), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

##### **2. Data Kualitatif.**

Menurut Sugiyono (2020:18), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif

### **3.2.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2020:194), sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yakni:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner dan wawancara kepada konsumen Warung Kopi.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dapat dipahami sebagai seluruh kelompok individu atau objek di mana seseorang Ingin mengeneralisasikan hasil penelitian. dimana dilaksanakan

penelitian populasi penelitian adalah hal yang penting untuk menentukan karena dalam memilih sampel atau responden penelitian ini semuanya berasal dari populasi penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan siri tertentu yang ditentukan peneliti untuk dikaji kemudian dibentuk kesimpulannya (sugiyono 2018:80). Populasi penelitian ini merupakan semua Umkm yang berada di kelurahan medan tuntungan dengan jumlah 130 UMKM.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan perwakilan dari populasi yang hasilnya nanti mewakili keseluruhan gejala yang telah diamati sampel, sudah ditetapkan dari suatu populasi penelitian karena tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan meneliti semua yang ada dalam populasi penelitian. Mengingat populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh oleh populasi tersebut (sugiyono 2020 :127). Populasi dalam penelitian ini sampel penelitian dengan rumus slovin. Rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel.

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus slovin dapat diketahui jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{130}{1 + 130 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{130}{53,49}$$

$$n = 98,1132075$$

$$n = 98$$

Sampel penelitian ini adalah sebanyak 98 UMKM di Kelurahan medan tuntungan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Agusinta (2020:52) “*simple random sampling* in juga dapat didefinisikan sebagai metode sampling yang dipilih secara acak, sehingga peluang setiap elemen untuk terpilih sebagai sampel sama”.

### 3.4 Defenisi Operasional Variable penelitian

Operasional variable adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variable dengan car memberikan arti, atau menspesikan kegiatan ataupun memebrikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun variabel penelitian dapat didefenisikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1***Defenisi operasional variabel penelitian*

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Varibel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Ukur</b>
Inovasi Berwirausaha (X <sub>1</sub> )	Inovasi adalah perubahan berupa penerapan gagasan baru yang bertujuan untuk memperbaiki komponen model bisnis dan berpengaruh terhadap lingkungan perusahaan serta berdampak pada keluaran bisnis Sumber : Danarahmanto, dkk (2023:19)	1. Kemampuan mengembangkan produk 2. Kemampuan mengembangkan produk 3. Kemampuan meningkatkan kualitas produk  Sumber : Danarahmanto, dkk (2023:21)	<i>Likert</i>
Orientasi Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	Orientasi kewirausahaan yaitu merupakan strategi yang memfokuskan pada tindakan yang mengarah pada pelaksanaan orientasi kewirausahaan..  Sumber : Darmanto, dkk (2019:10)	1. Usaha diperlukan keberanian pimpinan UMKM 2. Inovasi untuk menjadi yang pertama harus dilakukan 3. Berani mengambil risiko 4. Melakukan tindakan proaktif 5. Usaha memerlukan kemandirian  Sumber : Darmanto, dkk (2019:11)	<i>Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai  Sumber: Santoso (2021:51)	1. Kemampuan menyesuaikan diri 2. Produktivitas 3. Kepuasan kerja 4. Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya  Sumber: Santoso (2021:51)	<i>Likert</i>

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data diperlukan guna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk mendapatkan hasil dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono



(2020:194), “Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”.

#### 1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

#### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

#### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban hasil kuesioner yang disebarkan kepada pelaku umkm warung Kopi.

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban dari responden bersifat kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan skala tingkat (*likert*). Menurut Sugiyono (2020:146) “Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena sosial.” Menurut Sugiyono (2020:146) “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Dalam pengukuran aspek pengaruh inovasi kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha digunakan skala tingkat (*likert*) dengan keterangan sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Biasa Saja (BS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

### **3.6 Teknik analisis data**

Untuk dapat menguji penelitian ini benar benar dikatakan layak dan dapat dipakai oleh siapapun untuk dapat mengetahui itu maka perlunya analisis untuk memperkuat data tersebut.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Dalam penyajian data pada peneliti ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas. Menurut Ghozali (2021:66), “Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan

kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghozali (2021:66) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample.

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

1. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

2. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Selain uji validitas, uji reliabilitas juga dibutuhkan dalam menguji suatu pernyataan yang dimana menurut Ghozali (2021:61), “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti dapat menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana besarnya nilai alpha yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks :

1. *Cronbach's alpha*  $< 0,6$  = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha*  $0,6-0,79$  = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha*  $0,8$  = reliabilitas baik.

### **3.7. Uji Asumsi Klasik**

Dalam suatu penelitian kemungkinan akan munculnya masalah dalam analisis regresi sering dalam mencocokkan model prediksi ke dalam sebuah model yang telah dimasukkan ke dalam serangkaian data, masalah ini sering disebut dengan masalah pengujian asumsi klasik yang di dalamnya termasuk pengujian normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### **3.7.1. Uji Normalitas**

Pengujian pertama yang dilakukan dalam melakukan olah data adalah menggunakan uji normalitas. Menurut Ghozali (2021:196), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal”. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik yaitu:

##### **1. Analisis Grafik**

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan

khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis *Kolmogorov – Smirnov* (K-S)

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Pedoman dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- a.  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- b.  $p \geq 0,05$  maka distribusi data normal.

### 3.7.2. Uji Multikolonieritas

Selanjutnya dilakukan pengujian multikolinearitas yang dimana menurut Ghozali (2021:157) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya dengan melihat (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi syarat untuk melihat nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) pada model regresi apabila

1. Nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas

### **3.7.3. Uji Heteroskedastisitas**

Setelah mendapatkan kedua uji tersebut maka dilanjutkan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas yang dimana menurut Ghozali (2021:178), “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.” Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat

Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.8. Analisis Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, penguji menggunakan analisis regresi linear berganda yang dimana menurut Ghozali (2021:8) “Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (dependen) terhadap lebih dari satu variabel bebas (independen).” Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberhasilan usaha (*dependent variable*)
- X<sub>1</sub> = Inovasi berwirausaha (*independent variable*)
- X<sub>2</sub> = Orientasi kewirausahaan (*independent variable*)
- a = konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien untuk variabel inovasi berwirausaha

- $b_2$  = Koefisien untuk variabel orientasi kewirausahaan  
 $e$  = Persentase kesalahan (5%)

### **3.9. Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji t (Uji Secara Parsial)**

Dalam sebuah penelitian, diperlukan uji parsial dalam mendapatkan hasil sebuah penelitian yang dimana menurut Ghozali (2021:219), “Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$  :

1.  $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2.  $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

#### **3.9.2. Uji F (Uji Secara Serempak)**

Selain itu, uji simultan akan dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel bebas yang digunakan terhadap



variabel terikat. Menurut Ghozali (2021:218), “Uji Pengaruh Simultan (F Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen.” Uji F adalah uji Anova ingin menguji  $b_1, b_2, b_3$  sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel :

1.  $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2.  $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

### **3.10. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Dalam mengukur besaran pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan hasil pengujian dari koefisien determinasi. menurut Ghozali (2021:218), “Koefisien determinasi koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi.” Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*. Setiap tambahan satu variabel *independent*  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila suatu variabel *independent* ditambahkan ke dalam model. Dalam kenyataan. Nilai *adjusted*  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Warung Kopi

*Coffee shop* pertama di Indonesia berdiri di Batavia pada tahun 1878. Liaw Tek Soen, saudagar asal China, menjadi pendirinya. *Coffee shop* ini lebih tepat disebut warung nasi yang menjual kopi. Di warung ini, kopi disuplai dari seorang wanita pedagang lokal dan diolah secara sederhana. Bertahun-tahun setelahnya, warung-warung kopi bermunculan di berbagai daerah di Indonesia. Gelombang pertama kopi di Indonesia berlangsung dari tahun 1980-1990an. Pada gelombang ini, warung-warung kopi tradisional menjual kopi instan dari berbagai merek seperti Kapal Api dan ABC. Sementara itu, beberapa kafe modern seperti Dunkin' Donuts dan Excelso menyediakan kopi dalam bentuk siap minum. Gelombang kedua dimulai dari tahun 2001. Gelombang ini ditandai dengan masuknya kedai kopi waralaba internasional seperti Starbucks yang menjadi awal munculnya konsep *coffee shop* di Indonesia seperti sekarang. Berkat kedai-kedai kopi ini, masyarakat Indonesia mulai mengenal ragam jenis minuman kopi. Gelombang ketiga bermula dari tahun 2010. Pada gelombang ini, mulai bermunculan para pencinta kopi yang mengapresiasi perjalanan secangkir kopi yang mereka minum. Hal ini memunculkan istilah-istilah seperti *single origin* dan *specialty coffee*. *Artisan coffee shop* seperti Tanamera mulai muncul pada gelombang ini. Namun seiring dengan perkembangan dari jenis kedai kopi yang ada pada saat ini,

masih banyak sekali pelaku usaha warung kopi tradisional yang masih bertahan dan berkembang hingga saat ini.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data dari kuesioner, misalnya jenis kelamin dan usia. Jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah sebanyak 98 orang responden umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

##### 4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin seperti pada Tabel 4.1.

*Tabel 4.1*

*Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	14	14.28
2	Laki-laki	84	85.72
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.1 terlihat responden pada UMKM Warung Kopi yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak yaitu sebanyak 84 orang (85.72%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang (11.34%).

##### 4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia seperti pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 Tahun	0	0
2	21-30 Tahun	21	21.43
3	31-40 Tahun	72	73.47
4	41-50 Tahun	5	5.10
5	>50 Tahun	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.2 terlihat responden UMKM Warung Kopi yang berumur di antara 31-40 tahun paling banyak yaitu sebanyak 72 orang (73.47%) dan paling sedikit berumur tahun yaitu hanya sebanyak 5 orang (5.10%).

#### 4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir seperti pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	74	75.51
2	D3	0	0
3	S1	3	3.06
4	Lainnya	21	21.43
	<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.3 terlihat responden UMKM Warung Kopi yang memiliki latar belakang pendidikan SMA paling banyak yaitu sebanyak 74 orang (75.51%) yang dimana S1 sebanyak 3 orang (3.06%) dan lainnya sebanyak 21 orang (21.43%).

### **4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **4.1.3.1 Uji Validitas**

Menurut Ghazali (2021:66), “Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan dan kehandalan kuesioner yang mempunyai arti bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghazali (2021:66) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample.

Keputusan pengujian validitas item responden adalah sebagai berikut :

1. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan valid apabila

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

2. *Item* pertanyaan atau pernyataan responden penelitian dikatakan tidak valid

apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Hasil uji validitas untuk variabel Inovasi Berwirausaha ( $X_1$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4  
 Uji Validitas Variabel Inovasi Berwirausaha ( $X_1$ )

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Warung kopi sering memberikan menu yang berbeda setiap harinya	0.566	0,361	Valid
Warung kopi selau mengeluarkan produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan	0.750	0,361	Valid
Warung kopi membuat produk minuman dengan rasa yang berbeda dari tempat lain	0.737	0,361	Valid
Warung kopi membuat makanan dengan bumbu yang sangat khusus	0.539	0,361	Valid
Warung kopi selalu berusaha memperbaiki rasa produknya	0.770	0,361	Valid
Warung kopi selalu bertanya kepada konsumen tentang produk yang dijualnya	0.603	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Inovasi Berwirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Inovasi Berwirausaha dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5  
 Uji Validitas Variabel Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ )

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pemilik warung kopi berani untuk mengambil resiko usaha	0.633	0,361	Valid

Pemilik warung kopi selalu berani mencoba menawarkan produk baru	0.585	0,361	Valid
Pemilik warung kopi selalu mengikuti perkembangan teknologi saat ini	0.519	0,361	Valid
Pemilik warung kopi juga menawarkan produk di aplikasi ojek online	0.539	0,361	Valid
Pemilik warung kopi berani untuk membuka warungnya lebih besar	0.791	0,361	Valid
Pemilik warung kopi selalu menerima kritik dari pelanggan	0.584	0,361	Valid
Pemilik warung kopi sangat ramah kepada seluruh pelanggannya	0.562	0,361	Valid
Karyawan warung kopi sangat ramah dan cepat dalam melayani pelanggan	0.713	0,361	Valid
Produk dari warung kopi merupakan produk yang dibuat sendiri	0.885	0,361	Valid
Warung kopi dapat berjalan tanpa ada pemiliknya yang langsung menjalankannya	0.519	0,361	Valid

---

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Orientasi Kewirausahaan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Orientasi Kewirausahaan dinyatakan telah valid. Hasil uji validitas untuk variabel Keberhasil Usaha dapat dilihat pada Tabel 4.6.

*Tabel 4.6*

*Uji Validitas Variabel Keberhasil Usaha (Y)*

---

<b>Pernyataan</b>	<b>Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
-------------------	--	--------------------------------------	-------------------



Warung kopi saat ini menyediakan tempat yang sudah lebih nyaman	0.78	0,361	Valid
Warung kopi menawarkan menu yang lebih kekinian kepada para konsumen	0.576	0,361	Valid
Warung kopi selalu ramai setiap hendak berkunjung	0.823	0,361	Valid
Warung kopi sangat cepat menyajikan pesanan dari pelanggan	0.755	0,361	Valid
Anda sangat suka dengan kopi yang dijual di warung kopi	0.49	0,361	Valid
Anda sangat puas akan pelayanan yang diberikan dari warung kopi kepada pelanggannya	0.711	0,361	Valid
Warung kopi pasti selalu ramai setiap harinya	0.496	0,361	Valid
Karyawan di warung kopi sangat ramah kepada pelanggannya	0.724	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel Keberhasil Usaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,361 sehingga semua butir pernyataan kuesioner Keberhasil Usaha dinyatakan telah valid

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2021:61), “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.

Untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti dapat menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana besarnya nilai alpha yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks :

4. *Cronbach's alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk.
5. *Cronbach's alpha* 0,6-0,79 = reliabilitas diterima.
6. *Cronbach's alpha* 0,8 = reliabilitas baik.

Hasil uji reliabilitas variabel Inovasi Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

*Uji Reliabilitas Variabel Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>)*

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa keenam butir *item* untuk variabel Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>) tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,732 > 0,60$  . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>) dapat dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel Orientasi Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Variabel Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kesepuluh butir *item* untuk variabel Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,817 > 0,60$  . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan ( $X_2$ ) dapat dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas variabel Keberhasil Usaha dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Variabel Keberhasil Usaha ( $Y$ )

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa kedelapan butir *item* untuk variabel Keberhasil Usaha ( $Y$ ) tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu  $0,827 > 0,60$  . Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel Keberhasil Usaha ( $Y$ ) dapat dinyatakan reliabel.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:196), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal”. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel yang kecil.

Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik yaitu:

##### 1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang handal adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- c. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- d. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis *Kolmogorov – Smirnov* (K-S)

Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- c.  $p < 0,05$  maka distribusi data tidak normal.
- d.  $p \geq 0,05$  maka distribusi data normal.

Berdasarkan lampiran 16 ini dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan lampiran 16 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini sejalan dengan hasil pengujian menggunakan histogram bahwa telah terdistribusi normal.

Berdasarkan lampiran 16 menunjukkan bahwa diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,256 lebih besar dari 0,05 (Sig F > 5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### **4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas**

menurut Ghozali (2021:178), “uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.” Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

berdasarkan lempira 17 terlihat bahwa titik-titik secara acak atau tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas secara terbesar baik di atas maupun di

bawah angka 0 pada sumbu *Regeression Studentized Residual* (Y). Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Keberhasil Usaha berdasarkan Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan.

#### 4.1.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157) “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen).” Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya dengan melihat (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi syarat untuk melihat nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF) pada model regresi apabila

1. Nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
2. Nilai  $VIF > 10$  dan  $tolerance < 0,1$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas

Berdasarkan lampiran 18 diketahui bahwa nilai *Tolerance* yang diperoleh untuk variabel Inovasi Berwirausaha adalah sebesar 0,912 dan variabel Orientasi Kewirausahaan adalah sebesar 0,912 yang lebih dari 0,10 dan nilai VIF yang

diperoleh untuk variabel Inovasi Berwirausaha adalah sebesar 1.096 dan variabel Orientasi Kewirausahaan adalah sebesar 1.096 yang kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

#### 4.1.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021:8) “Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (*dependen*) terhadap lebih dari satu variabel bebas (*independen*).” Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = keberhasilan usaha (*dependent variable*)
- X<sub>1</sub> = inovasi berwirausaha (*independent variable*)
- X<sub>2</sub> = orientasi kewirausahaan (*independent variable*)
- a = konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien untuk variabel inovasi berwirausaha
- b<sub>2</sub> = Koefisien untuk variabel orientasi kewirausahaan
- e = Persentase kesalahan (5%)

Berdasarkan lampiran 19 didapat bahwa hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya adalah:

$$\text{keberhasil usaha} = 6.131 + 0.415 \text{ inovasi berwirausaha} + 0.458 \text{ orientasi} \\ \text{kewirausahaan} + e$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut:



1. 6.131 artinya: jika inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan yang diteliti konstan, maka keberhasilan usaha pada umkm warung kopi adalah sebesar 6.131.
2. 0.415 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel inovasi berwirausaha ( $X_1$ ) akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0.415 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) dianggap konstan.
3. 0.458 artinya jika setiap penambahan satu-satuan variabel orientasi kewirausahaan ( $X_2$ ) akan menyebabkan keberhasilan usaha bertambah sebesar 0.458 satu-satuan dengan kondisi faktor variabel inovasi berwirausaha ( $X_1$ ) dianggap konstan.

#### **4.1.8 Pengujian Hipotesis**

##### **4.1.8.1 Uji t (Uji Secara Parsial)**

Dalam sebuah penelitian, diperlukan uji parsial dalam mendapatkan hasil sebuah penelitian yang dimana menurut Ghozali (2021:219), “Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dari  $t_{tabel}$  :

1.  $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2.  $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil pada lampiran 20 didapat hasil uji parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel inovasi berwirausaha adalah 2.964 dengan tingkat signifikan 0.004. Dengan derajat bebas (df) sebesar 96 ( $n-2 = 98$  orang responden  $- 2$ ) maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.98498. oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_1$  diterima sehingga inovasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel orientasi kewirausahaan adalah 4.726 dengan tingkat signifikan 0.000. dengan derajat bebas (df) sebesar 96 ( $n-2 = 98$  orang responden  $- 2$ ) maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.98498. oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_2$  diterima sehingga Orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

#### 4.1.8.2 Uji F ( Uji Secara Simultan )

Menurut Ghozali (2021:218), “Uji Pengaruh Simultan (F Test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen.” Uji F adalah uji Anova ingin menguji  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dari  $F_{tabel}$  :

1.  $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
2.  $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , Artinya inovasi berwirausaha dan orientasi Kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi :

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Berdasarkan lampiran 20 diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.620 dengan tingkat signifikan 0,000. Untuk tingkat keyakinan 95%,  $df_1 = 3$ , dan  $df_2 = 95$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 3.09. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_4$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara serempak berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

#### **4.1.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Berdasarkan lampiran 21 didapat hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0.313. Hal ini menunjukkan bahwa 31.3% Keberhasil Usaha Konsumen pada UMKM Warung Kopi dipengaruhi oleh variabel Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan sedangkan sisanya yaitu 68.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.1.10 Kontribusi Variabel**

Variabel Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan tentu saja memiliki besar nilai pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha. Selain uji *R square*, penting untuk mengetahui seberapa besar kekuatan masing-masing dari variabel Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil pengujian kontribusi variabel dapat dilihat pada lampiran 22, diketahui bahwa variabel Orientasi Kewirausahaan lebih dominan terhadap Keberhasilan Usaha karena posisinya yang berada di urutan paling atas setelah variabel Inovasi Berwirausaha. Selanjutnya, perlu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha. Untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas, maka harus mengetahui terlebih dahulu nilai koefisien korelasinya. Maka selanjutnya mencari seberapa besar kontribusi Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

$$\text{Kontribusi Variabel X} = \text{Standardized Coefficients Beta} \times \text{Koefisien Korelasi}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka berikut adalah perhitungan untuk mengetahui kontribusi secara parsial dari Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha:

1. Kontribusi inovasi berwirausaha =  $0,264 \times 0,389 = 0,102696$
2. Kontribusi orientasi kewirausahaan =  $0,421 \times 0,499 = 0,210079$
4. Kontribusi secara simultan =  $0,103 + 0,210 = 0,313$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa hal dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya kontribusi inovasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,103, ini artinya secara parsial inovasi berwirausaha mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 10.3%
2. Besarnya kontribusi orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,21, ini artinya secara parsial orientasi kewirausahaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 21%
3. Besarnya kontribusi secara simultan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,313, ini artinya inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara bersamaan mampu menjelaskan kekuatan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha sebesar 31,3%. Hasil ini selaras dengan nilai *R square* pada hasil pengujian koefisien determinasi.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Inovasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel inovasi berwirausaha adalah 2.964 dengan tingkat signifikan 0.004. Dengan derajat bebas (df) sebesar 96 ( $n-2 = 98$  orang responden  $- 2$ ) maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.98498. oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_1$  diterima sehingga inovasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nurfaida & Sarwiko (2019), Saghaian, Mohammadi & Mohammadi (2022), Laily, dkk (2023) dan Wijaya, dkk (2019) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial inovasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.2.2 Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Hasil perhitungan Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Orientasi Kewirausahaan adalah 4.726 dengan tingkat signifikan 0.000. dengan derajat bebas (df) sebesar 96 ( $n-2 = 98$  orang responden  $- 2$ ) maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.98498. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_2$  diterima sehingga orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Srimulyani & Hermanto (2021) yang mengatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### **4.2.3 Pengaruh inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha**

Hasil perhitungan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.620 dengan tingkat signifikan 0,000. Untuk tingkat keyakinan 95%,  $df_1 = 3$ , dan  $df_2 = 93$  maka nilai  $F_{tabel}$  adalah

3.09. Oleh karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kriterianya adalah  $H_4$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan secara serempak berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada umkm warung kopi kelurahan medan tuntungan.

Hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi *R Square* yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen adalah 0.313. Hal ini menunjukkan bahwa 31.3% keberhasilan usaha pada umkm warung kopi dipengaruhi oleh variabel inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan sedangkan sisanya yaitu 68,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Nurfaida & Sarwiko (2019), Saghalian, Mohammadi & Mohammadi (2022), Laily, dkk (2023), Wijaya, dkk (2019) dan Srimulyani & Hermanto (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan inovasi berwirausaha dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN AKADEMIS IMPLIKASI MANAJERIAL**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Inovasi Berwirausaha secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan.
2. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan.
3. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Inovasi Berwirausaha dan Orientasi kewirausahaan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan.

#### **5.3 Saran Akademis**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan selain variabel Inovasi Berwirausaha dan Orientasi Kewirausahaan.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari beberapa konsumen saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya umkm kedai kopi yang ada di kota Medan.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Penelitian ini hanya mengambil 98 responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga lebih dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. inovasi berwirausaha pada umkm Warung kopi kelurahan medan tuntungan perlu diperhatikan, sehingga umkm warung kopi harus memperhatikan:

- a. Pemilik Warung Kopi disarankan agar dapat mempertahankan dalam dalam membuat produk minuman dengan rasa yang berbeda dari tempat lain.
  - b. Pemilik warung kopi selalu berusaha memperbaiki rasa produknya dalam mempertahankan konsumen
2. Orientasi Kewirausahaan pada UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan perlu diperhatikan, sehingga perusahaan harus memperhatikan:
- a. Pemilik Warung Kopi disarankan agar tetap berjalan tanpa ada pemilikinya yang langsung menjalankan agar dapat ter kendalinya para pengunjung untuk datang ke warung kopi tersebut.
  - b. Pemilik Warung Kopi disarankan agar dapat meningkatkan Ramah kepada seluruh pelangganya agar memberikan kesan yang terbaik kepada para pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., January, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.

- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Rosalinda Septiani Sitompul, Meidy Lieke Karundeng, Astuti, Friskia Hanatul Qolby, Vivi Candra, Annisa Ilmi Faried, Nas'ah, Fastabiqul Khairad, & Hengku Mangiring Parulian. (2022). *UMKM dan Koperasi (Pertama)*. Yayasan Kita Menulis.
- Saghaian, S., Mohammadi, H., & Mohammadi, M. (2022). Factors Affecting Success of Entrepreneurship in Agribusinesses: Evidence from the City of Mashhad, Iran. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14137700>

Salamun, Sukarman Purba, Vina Febiani Musyadad, Diah Puji Nali Brata, Sakirman, Muhammad Nurtanto, & Yurfiah. (2021). *Inovasi Perencanaan Pembelajaran (Pertama)*. Yayasan Kita Menulis.

Sisca, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Ernest Grace Bonaraja Purba, Idah Kusuma Dewi, Marto Silalahi, & Fajrillah. (2021). *Manajemen Inovasi (Pertama)*. Yayasan Kita Menulis.

Siti Resmi, Reza Widhar Pahlevi, Intan Kusumawati, & Damar Prasetyo. (2023).

*Literasi Kewirausahaan dan Keuangan (Pertama)*. Salemba Empat.

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2022). Impact of Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Motivation on Micro and Small Business Success for Food and Beverage Sector in East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010010>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Pertama)*. CV. Alfabeta.

Tauhid, Soraya, Kamaluddin, & Syamsuddin. (2021). *Strategi Cerdas Dalam Pengembangan, Inovasi dan Perubahan Organisasi (Pertama)*. Lakeisha.

Wilson Wijaya, & Oey Hannes Widjaja. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi E- Commerce dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 84–93.

## LAMPIRAN 1

### KUESIONER

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian penelitian saya, maka saya memohon bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini untuk membantu data penelitian saya yang berjudul “**Peran Inovasi Berwirausahaan dan Orientasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Para UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan**”.

#### **Petunjuk pengisian:**

1. Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Sangat Setuju

2. Mohon dalam pengisian kuesioner, dilakukan seobjektif mungkin, agar hasil dari kuesioner ini yang akan dilakukan dalam penelitian dengan judul di atas dapat memberikan hasil yang optimal. Setelah selesai mengisi kuesioner ini, mohon diperiksa kembali apakah seluruh pernyataan telah selesai dijawab. Terima kasih.

#### **Identitas responden:**

Jenis kelamin : \_\_\_\_\_ laki-laki  
\_\_\_\_\_ perempuan

Usia :                     < 20 tahun                     21 – 30 tahun                     31 – 40 tahun  
                              41 – 50 tahun                     > 50 tahun

Pendidikan Terakhir :  SMA                     D3                     S1                     Lainnya

**Kuesioner:**

No	Pertanyaan	Kriteria Pemilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>)</b>						
<b>Indikator : Kemampuan mengembangkan produk untuk meningkatkan kemudahan dan kepuasan pelanggan</b>						
1	Warung kopi sering memberikan menu yang berbeda setiap harinya					
2	Warung kopi selalu mengeluarkan produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan					
<b>Indikator : Kemampuan mengembangkan produk yang secara spesifikasi fungsi benar-benar berbeda dari produk yang pernah dibuat</b>						
1	Warung kopi membuat produk minuman dengan rasa yang berbeda dari tempat lain					
2	Warung kopi membuat makanan dengan bumbu yang sangat khusus					
<b>Indikator : Kemampuan meningkatkan kualitas produk</b>						
1	Warung kopi selalu berusaha memperbaiki rasa produknya					
2	Warung kopi selalu bertanya kepada konsumen tentang produk yang dijualnya					

No	Pertanyaan	Kriteria Pemilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Orientasi Kewirausahaan (X<sub>2</sub>)</b>						
<b>Indikator : Usaha diperlukan keberanian pimpinan UMKM</b>						
1	Pemilik warung kopi berani untuk mengambil resiko usaha					
2	Pemilik warung kopi selalu berani mencoba menawarkan produk baru					
<b>Indikator : Inovasi untuk menjadi yang pertama harus dilakukan maksudnya setiap saat harus melihat perkembangan teknologi</b>						
1	Pemilik warung kopi selalu mengikuti perkembangan teknologi saat ini					
2	Pemilik warung kopi juga menawarkan produk di aplikasi ojek online					



<b>Indikator : Berani mengambil risiko</b>						
1	Pemilik warung kopi berani untuk membuka warungnya lebih besar					
2	Pemilik warung kopi selalu menerima kritik dari pelanggan					
<b>Indikator : Melakukan tindakan proaktif</b>						
1	Pemilik warung kopi sangat ramah kepada seluruh pelanggannya					
2	Karyawan warung kopi sangat ramah dan cepat dalam melayani pelanggan					
<b>Indikator : Usaha memerlukan kemandirian</b>						
1	Produk dari warung kopi merupakan produk yang dibuat sendiri					
2	Warung kopi dapat berjalan tanpa ada pemiliknya yang langsung menjalankannya					

No	Pertanyaan	Kriteria Pemilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Kesuksesan Usaha (Y)</b>						
<b>Indikator : Kemampuan menyesuaikan diri</b>						
1	Warung kopi saat ini menyediakan tempat yang sudah lebih nyaman					
2	Warung kopi menawarkan menu yang lebih kekinian kepada para konsumen					
<b>Indikator : Produktivitas</b>						
1	Warung kopi selalu ramai setiap hendak berkunjung					
2	Warung kopi sangat cepat menyajikan pesanan dari pelanggan					
<b>Indikator : Kepuasan kerja</b>						
1	Anda sangat suka dengan kopi yang dijual di warung kopi					
2	Anda sangat puas akan pelayanan yang diberikan dari warung kopi kepada pelanggannya					
<b>Indikator : Kemampuan mendapatkan laba dan pencarian sumber daya</b>						
1	Warung kopi pasti selalu ramai setiap harinya					
2	Karyawan di warung kopi sangat ramah kepada pelanggannya					

## LAMPIRAN 2

### DATA TABULASI INOVASI BERWIRAUSAHA (Y)

No.	Kesuksesan Usaha (Y)								Jumlah_y
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	
1	5	4	3	4	2	3	3	4	28
2	5	4	4	2	3	3	4	5	30
3	5	3	5	2	4	4	2	4	29
4	1	2	1	3	2	2	3	2	16
5	2	3	3	3	2	5	4	3	25
6	4	3	4	3	4	3	3	5	29
7	4	4	3	2	2	3	4	4	26
8	2	3	5	3	2	2	4	2	23
9	4	3	2	4	3	4	5	2	27
10	2	4	3	3	5	2	3	2	24
11	3	4	3	4	4	1	3	3	25
12	4	5	5	5	4	4	5	a	32
13	2	3	2	4	5	4	2	5	27
14	5	3	4	5	5	4	3	5	34
15	4	5	4	4	5	5	5	4	36
16	5	5	4	4	5	4	4	3	34
17	5	4	3	5	4	5	3	2	31
18	4	2	4	4	3	4	3	5	29
19	2	3	5	4	5	3	4	2	28
20	2	3	4	3	3	5	4	5	29
21	3	4	4	5	5	5	4	5	35
22	4	2	3	4	3	5	4	3	28
23	3	4	4	4	3	5	3	5	31
24	3	2	2	3	4	4	5	2	25
25	3	3	5	4	5	5	3	4	32
26	3	3	4	4	5	5	3	4	31
27	2	3	4	3	4	4	2	2	24
28	5	4	3	3	4	2	3	4	28
29	4	3	4	4	5	5	3	4	32
30	3	4	3	3	4	3	2	3	25
31	4	4	3	2	3	3	3	4	26
32	3	2	4	3	2	5	4	5	28
33	4	3	4	3	3	5	2	3	27
34	2	3	3	4	3	3	4	4	26
35	3	2	2	2	3	3	4	4	23
36	4	5	4	3	2	3	3	2	26
37	1	2	3	2	2	5	3	4	22

No.	Kesuksesan Usaha (Y)								Jumlah_y
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	
38	5	2	4	4	2	5	3	3	28
39	2	3	4	3	4	3	2	5	26
40	4	4	3	3	2	3	3	2	24
41	1	2	4	4	3	3	4	4	25
42	3	2	2	3	2	4	5	3	24
43	4	4	5	3	2	5	3	2	28
44	4	4	5	2	3	2	1	2	23
45	2	3	2	4	3	3	3	4	24
46	3	4	5	5	4	3	3	2	29
47	5	4	3	2	5	5	5	4	33
48	4	3	4	3	4	5	2	3	28
49	3	5	3	2	3	4	3	5	28
50	4	5	5	2	2	4	3	2	27
51	5	4	4	4	3	4	5	5	34
52	4	5	3	2	4	3	4	4	29
53	4	2	3	4	5	4	3	4	29
54	1	2	2	1	2	2	1	2	13
55	3	5	3	4	5	3	5	4	32
56	4	4	4	2	2	2	3	2	23
57	2	5	3	3	3	4	5	2	27
58	3	4	5	4	3	5	4	5	33
59	5	4	3	4	2	3	3	4	28
60	5	4	4	2	3	3	4	5	30
61	5	3	5	2	4	4	2	4	29
62	1	2	1	3	2	2	3	2	16
63	2	3	3	3	2	5	4	3	25
64	4	3	4	3	4	3	3	5	29
65	4	4	3	2	2	3	4	4	26
66	2	3	5	3	2	2	4	2	23
67	4	3	2	4	3	4	5	2	27
68	3	4	4	3	2	3	5	3	27
69	3	1	4	3	2	2	4	2	21
70	5	5	5	2	2	4	5	4	32
71	3	5	3	2	3	4	3	5	28
72	4	5	5	2	2	4	3	2	27
73	5	4	4	4	3	4	5	5	34
74	4	5	3	2	4	3	4	4	29
75	4	2	3	4	5	4	3	4	29
76	1	2	2	1	2	2	1	2	13
77	3	5	3	4	5	3	5	4	32
78	4	4	4	2	2	2	3	2	23

No.	Kesuksesan Usaha (Y)								Jumlah_y
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	
80	3	4	5	4	3	5	4	5	33
81	5	4	3	4	2	3	3	4	28
82	5	4	4	2	3	3	4	5	30
83	5	3	5	2	4	4	2	4	29
84	1	2	1	3	2	2	3	2	16
85	5	4	3	3	2	5	3	2	27
86	4	2	3	4	5	4	3	4	29
87	1	2	2	1	2	2	1	2	13
88	3	5	3	4	5	3	5	4	32
89	4	4	4	2	2	2	3	2	23
90	2	5	3	3	3	4	5	2	27
91	3	4	5	4	3	5	4	5	33
92	5	4	3	4	2	3	3	4	28
93	4	4	5	2	3	4	3	5	30
94	2	3	4	2	3	5	3	5	27
95	5	4	4	3	2	4	3	5	30
96	5	4	3	5	2	5	4	5	33
97	3	2	2	3	4	4	5	2	25
98	3	3	5	4	5	5	3	4	32
Total	335	342	346	308	314	356	338	339	2678

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

### LAMPIRAN 3

#### DATA TABULASI INOVASI BERWIRAUSAHA (X1)

No.	Inovasi Berwirausaha (X1)						Jumlah_X1
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	
1	1	2	5	4	3	1	16
2	2	2	3	3	1	3	14
3	2	1	3	2	1	2	11
4	2	3	1	3	2	1	12
5	4	2	3	2	2	3	16
6	1	2	3	2	2	1	11
7	2	1	3	2	1	1	10
8	2	3	3	2	1	2	13
9	1	3	2	2	2	3	13
10	1	3	2	2	1	3	12
11	1	3	2	4	2	3	15
12	2	3	1	2	1	3	12
13	3	2	1	2	1	2	11
14	3	1	2	2	2	3	13
15	3	4	3	2	2	3	17
16	4	4	3	4	2	1	18
17	3	2	3	1	3	1	13
18	3	4	1	2	2	3	15
19	2	2	2	3	1	3	13
20	2	3	2	1	2	4	14
21	1	2	3	2	1	1	10
22	3	1	2	2	2	1	11
23	2	2	2	2	1	3	12
24	3	3	2	3	5	2	18
25	2	2	3	2	3	1	13
26	3	2	1	2	2	3	13
27	2	4	3	2	1	2	14
28	3	2	1	2	3	1	12
29	4	3	3	2	4	2	18
30	3	4	2	2	3	2	16
31	2	2	3	2	1	2	12
32	1	2	3	2	2	3	13
33	2	2	2	4	3	2	15
34	3	3	4	4	2	4	20
35	2	2	2	3	2	3	14
36	2	4	3	5	4	2	20
37	2	2	3	3	2	3	15

No.	Inovasi Berwirausaha (X1)						Jumlah_X1
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	
38	1	3	2	3	2	3	14
39	4	2	2	1	2	1	12
40	1	3	2	1	1	1	9
41	2	1	1	2	1	3	10
42	3	1	4	3	2	4	17
43	4	3	2	4	5	2	20
44	4	3	3	2	4	3	19
45	2	3	4	2	3	2	16
46	1	2	1	2	2	1	9
47	1	3	2	2	4	4	16
48	5	4	2	2	3	2	18
49	1	4	2	1	2	4	14
50	1	2	1	1	2	1	8
51	3	5	2	2	2	1	15
52	2	2	1	2	4	5	16
53	3	2	1	2	1	2	11
54	3	1	2	1	2	1	10
55	1	2	3	4	4	3	17
56	2	1	1	1	1	1	7
57	3	2	3	1	2	1	12
58	2	2	3	5	2	4	18
59	1	2	5	4	3	1	16
60	2	2	3	3	1	3	14
61	2	1	3	2	1	2	11
62	1	1	1	1	2	1	7
63	4	2	3	2	2	3	16
64	1	2	3	2	2	1	11
65	2	1	3	2	1	1	10
66	2	3	3	2	1	2	13
67	1	3	2	2	2	3	13
68	3	1	2	4	2	3	15
69	2	3	2	2	1	2	12
70	2	1	2	3	2	1	11
71	1	4	2	1	2	4	14
72	1	2	3	4	2	3	15
73	3	5	2	4	2	1	17
74	2	2	1	2	4	5	16
75	3	2	1	2	1	2	11
76	3	1	2	1	2	1	10
77	1	2	3	4	4	3	17
78	2	1	2	4	2	3	14

No.	Inovasi Berwirausaha (X1)						Jumlah_X1
	x11	x12	x13	x14	x15	x16	
79	3	2	3	1	2	1	12
80	2	2	3	5	2	4	18
81	1	2	5	4	3	1	16
82	2	2	3	3	1	3	14
83	2	1	3	2	1	2	11
84	1	1	1	3	2	1	9
85	3	2	3	1	3	1	13
86	3	2	1	2	1	2	11
87	3	1	2	1	2	1	10
88	1	2	3	4	4	3	17
89	2	1	1	1	1	1	7
90	3	2	3	1	2	1	12
91	2	2	3	5	2	4	18
92	1	2	5	4	3	1	16
93	1	2	1	2	3	5	14
94	3	1	1	2	2	4	13
95	2	1	3	1	2	3	12
96	4	2	5	2	1	5	19
97	3	3	2	3	5	2	18
98	2	2	3	2	3	1	13
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>219</b>	<b>236</b>	<b>235</b>	<b>210</b>	<b>223</b>	<b>1339</b>

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

## LAMPIRAN 4

### DATA TABULASI ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN (X<sub>2</sub>)

No.	Orientasi Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )										Jumlah_x2
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
1	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	38
2	5	4	2	3	4	4	2	3	5	5	37
3	2	4	2	4	4	5	1	3	5	5	35
4	3	1	3	2	2	1	1	1	1	4	19
5	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	33
6	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	34
7	4	4	2	2	4	4	1	3	4	4	32
8	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	31
9	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	35
10	3	3	3	5	2	3	3	2	2	3	29
11	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	32
12	4	5	5	4	4	4	3	1	5	5	40
13	3	4	4	5	1	4	2	1	5	5	34
14	4	4	5	5	4	4	1	2	5	5	39
15	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	44
16	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	43
17	4	5	5	4	4	4	2	3	5	4	40
18	4	5	4	3	4	3	4	1	2	4	34
19	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	37
20	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	28
21	4	4	5	5	4	4	2	3	5	5	41
22	4	5	4	3	4	4	1	2	5	5	37
23	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	33
24	5	4	3	4	3	4	3	2	4	4	36
25	3	4	4	5	1	2	2	3	4	5	33
26	3	4	4	5	4	4	2	1	4	4	35
27	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	36
28	1	4	3	4	1	4	2	1	5	4	29
29	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39
30	4	5	3	4	4	4	4	2	5	5	40
31	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	32
32	3	4	3	2	3	4	2	3	5	4	33
33	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	33
34	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	40
35	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	32
36	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	33
37	3	4	2	2	5	3	2	3	5	5	34
38	3	4	4	2	3	4	3	2	5	4	34



No.	Orientasi Kewirausahaan (X2)										Jumlah_x3
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
39	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	34
40	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	33
41	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	33
42	4	4	3	2	2	4	1	4	4	4	32
43	3	4	3	2	3	4	3	2	5	5	34
44	3	4	2	3	4	4	3	3	4	5	35
45	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	35
46	2	2	5	4	2	3	2	1	4	4	29
47	3	4	2	5	3	3	3	2	4	4	33
48	4	5	3	4	4	4	4	2	3	5	38
49	4	5	2	3	4	4	4	2	4	5	37
50	3	4	2	2	3	4	2	1	4	5	30
51	2	4	4	3	4	4	5	2	4	4	36
52	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	33
53	3	4	4	5	1	4	2	1	5	5	34
54	4	5	1	2	3	4	1	2	4	4	30
55	2	4	4	5	4	4	2	3	5	5	38
56	4	4	2	2	4	4	1	1	5	5	32
57	1	4	3	3	3	4	2	3	5	5	33
58	3	4	4	3	4	4	2	3	4	5	36
59	4	5	4	2	4	3	2	5	2	4	35
60	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	34
61	2	3	2	4	2	2	1	3	4	4	27
62	4	4	3	2	4	4	1	1	5	5	33
63	4	5	3	2	4	4	2	3	5	5	37
64	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	34
65	5	4	2	2	3	4	1	3	4	4	32
66	3	4	3	2	1	2	3	3	4	5	30
67	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	35
68	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	30
69	1	4	3	2	1	4	3	2	5	4	29
70	4	4	2	2	4	4	1	2	4	4	31
71	4	5	2	3	4	4	4	2	5	5	38
72	4	4	2	2	2	4	2	1	4	4	29
73	3	4	4	3	3	4	5	2	5	4	37
74	4	4	2	4	4	3	2	1	4	4	32
75	4	5	4	5	4	4	2	1	4	5	38
76	3	4	1	2	4	4	1	2	4	4	29
77	3	4	4	5	3	3	2	3	4	4	35
78	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	18
79	4	5	3	3	3	4	2	3	4	5	36

No.	Orientasi Kewirausahaan (X2)										Jumlah_x3
	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	
80	1	4	4	3	4	1	2	3	4	4	30
81	4	4	4	2	2	4	2	5	4	4	35
82	4	5	2	3	4	5	2	3	4	5	37
83	4	5	2	4	4	4	1	3	4	4	35
84	5	4	3	2	4	4	1	1	5	5	34
85	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	34
86	2	3	4	5	3	3	2	1	2	5	30
87	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	17
88	4	4	4	5	2	4	2	3	4	4	36
89	5	4	2	2	4	5	1	1	4	5	33
90	4	4	3	3	4	4	2	3	5	5	37
91	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	31
92	3	4	4	2	3	4	2	5	4	5	36
93	2	2	2	3	4	4	2	1	4	4	28
94	2	4	2	3	2	5	1	1	4	1	25
95	4	4	3	2	4	4	1	3	5	5	35
96	4	4	5	2	1	4	2	5	4	4	35
97	5	4	3	4	3	4	3	2	4	4	36
98	3	4	4	5	1	2	2	3	4	5	33
Total	326	393	308	314	320	362	217	234	400	421	3295

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

## LAMPIRAN 5

### DATA KESUKSESAN USAHA (Y), INOVASI BERWIRAUSAHA (X<sub>1</sub>), DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN (X<sub>2</sub>)

No.	Kesuksesan Usaha (Y)	Inovasi Berwirausaha (X <sub>1</sub> )	Orientasi Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )
1	28	16	38
2	30	14	37
3	29	11	35
4	16	12	19
5	25	16	33
6	29	11	34
7	26	10	32
8	23	13	31
9	27	13	35
10	24	12	29
11	25	15	32
12	32	12	40
13	27	11	34
14	34	13	39
15	36	17	44
16	34	18	43
17	31	13	40
18	29	15	34
19	28	13	37
20	29	14	28
21	35	10	41
22	28	11	37
23	31	12	33
24	25	18	36
25	32	13	33
26	31	13	35
27	24	14	36
28	28	12	29
29	32	18	39
30	25	16	40
31	26	12	32
32	28	13	33
33	27	15	33
34	26	20	40
35	23	14	32
36	26	20	33
37	22	15	34

38	28	14	34
39	26	12	34
40	24	9	33
41	25	10	33
42	24	17	32
43	28	20	34
44	23	19	35
45	24	16	35
46	29	9	29
47	33	16	33
48	28	18	38
49	28	14	37
50	27	8	30
51	34	15	36
52	29	16	33
53	29	11	34
54	13	10	30
55	32	17	38
56	23	7	32
57	27	12	33
58	33	18	36
59	28	16	35
60	30	14	34
61	29	11	27
62	16	7	33
63	25	16	37
64	29	11	34
65	26	10	32
66	23	13	30
67	27	13	35
68	27	15	30
69	21	12	29
70	32	11	31
71	28	14	38
72	27	15	29
73	34	17	37
74	29	16	32
75	29	11	38
76	13	10	29
77	32	17	35
78	23	14	18
79	27	12	36
80	33	18	30

81	28	16	35
82	30	14	37
83	29	11	35
84	16	9	34
85	27	13	34
86	29	11	30
87	13	10	17
88	32	17	36
89	23	7	33
90	27	12	37
91	33	18	31
92	28	16	36
93	30	14	28
94	27	13	25
95	30	12	35
96	33	19	35
97	25	18	36
98	32	13	33
Total	2678	1339	3295

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

## LAMPIRAN 6

**Tabel r<sub>tabel</sub>**

<b>df = (N-2)</b>	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.0005</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.02</b>	<b>0.01</b>	<b>0.001</b>
<b>1</b>	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
<b>2</b>	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
<b>3</b>	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
<b>4</b>	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
<b>5</b>	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
<b>6</b>	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
<b>7</b>	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
<b>8</b>	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
<b>9</b>	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
<b>10</b>	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
<b>11</b>	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
<b>12</b>	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
<b>13</b>	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
<b>14</b>	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
<b>15</b>	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
<b>16</b>	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
<b>17</b>	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
<b>18</b>	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	<b>0.3610</b>	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Sumber: [www.junaidychaniago.wordpress.com](http://www.junaidychaniago.wordpress.com)

## LAMPIRAN 7

**Tabel t<sub>tabel</sub>**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392

Sumber: [www.junaidychaniago.wordpress.com](http://www.junaidychaniago.wordpress.com)

## LAMPIRAN 8

**Tabel F<sub>tabel</sub>**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84

Sumber: [www.junaidychaniago.wordpress.com](http://www.junaidychaniago.wordpress.com)



## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Correlations										
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	jumlah_y
y1	Pearson Correlation	1	0.213	.535**	.686**	0.159	0.333	.662**	.424*	.780**
	Sig. (2-tailed)		0.259	0.002	0.000	0.401	0.072	0.000	0.019	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	0.213	1	.469**	0.176	0.317	.529**	-0.067	.487**	.576**
	Sig. (2-tailed)	0.259		0.009	0.352	0.087	0.003	0.726	0.006	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.535**	.469**	1	.469**	0.338	.473**	0.242	.879**	.823**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.009		0.009	0.068	0.008	0.198	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.686**	0.176	.469**	1	0.356	.479**	.445*	.366*	.755**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.352	0.009		0.054	0.007	0.014	0.046	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	0.159	0.317	0.338	0.356	1	.469**	-0.137	0.317	.490**
	Sig. (2-tailed)	0.401	0.087	0.068	0.054		0.009	0.470	0.088	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	0.333	.529**	.473**	.479**	.469**	1	.398*	0.304	.711**
	Sig. (2-tailed)	0.072	0.003	0.008	0.007	0.009		0.029	0.102	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation	.662**	-0.067	0.242	.445*	-0.137	.398*	1	0.077	.496**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.726	0.198	0.014	0.470	0.029		0.684	0.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.424*	.487**	.879**	.366*	0.317	0.304	0.077	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.006	0.000	0.046	0.088	0.102	0.684		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah_y	Pearson Correlation	.780**	.576**	.823**	.755**	.490**	.711**	.496**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.000	0.000	0.006	0.000	0.005	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 10

### Hasil Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	8

## LAMPIRAN 11

### Hasil Uji Validitas Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>)

Correlations								
		x11	x12	x13	x14	x15	x16	jumlah_x1
x11	Pearson Correlation	1	.527**	0.221	-0.077	0.307	0.297	.566**
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.241	0.687	0.099	0.111	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.527**	1	.428*	0.226	.523**	0.329	.750**
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.018	0.229	0.003	0.076	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	0.221	.428*	1	.601**	.440*	0.236	.737**
	Sig. (2-tailed)	0.241	0.018		0.000	0.015	0.209	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	-0.077	0.226	.601**	1	0.259	0.038	.539**
	Sig. (2-tailed)	0.687	0.229	0.000		0.167	0.843	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	0.307	.523**	.440*	0.259	1	.522**	.770**
	Sig. (2-tailed)	0.099	0.003	0.015	0.167		0.003	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	0.297	0.329	0.236	0.038	.522**	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	0.111	0.076	0.209	0.843	0.003		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
jumlah_x1	Pearson Correlation	.566**	.750**	.737**	.539**	.770**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 12

### Hasil Uji Reliabilitas Inovasi Berwirausaha (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

## LAMPIRAN 13

### Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan (X<sub>2</sub>)

Correlations												
		x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x210	jumlah_x2
x21	Pearson Correlation	1	0.100	0.020	.435*	.455*	.934**	0.118	.539**	.430*	0.204	.633**
	Sig. (2-tailed)		0.599	0.918	0.016	0.012	0.000	0.535	0.002	0.018	0.279	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x22	Pearson Correlation	0.100	1	0.138	-0.043	0.209	0.042	.965**	0.170	.434*	.390*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.599		0.468	0.823	0.267	0.825	0.000	0.370	0.017	0.033	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x23	Pearson Correlation	0.020	0.138	1	0.324	.415*	-0.012	0.116	.397*	.595**	0.281	.519**
	Sig. (2-tailed)	0.918	0.468		0.081	0.023	0.948	0.542	0.030	0.001	0.133	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x24	Pearson Correlation	.435*	-0.043	0.324	1	.639**	.367*	-0.072	0.327	.548**	-0.183	.539**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.823	0.081		0.000	0.046	0.707	0.077	0.002	0.332	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x25	Pearson Correlation	.455*	0.209	.415*	.639**	1	.450*	0.147	.637**	.783**	0.338	.791**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.267	0.023	0.000		0.013	0.439	0.000	0.000	0.068	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x26	Pearson Correlation	.934**	0.042	-0.012	.367*	.450*	1	0.053	.568**	0.336	0.230	.584**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.825	0.948	0.046	0.013		0.780	0.001	0.070	0.222	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x27	Pearson Correlation	0.118	.965**	0.116	-0.072	0.147	0.053	1	0.171	.412*	0.354	.562**
	Sig. (2-tailed)	0.535	0.000	0.542	0.707	0.439	0.780		0.365	0.024	0.055	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x28	Pearson Correlation	.539**	0.170	.397*	0.327	.637**	.568**	0.171	1	.599**	0.346	.713**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.370	0.030	0.077	0.000	0.001	0.365		0.000	0.061	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x29	Pearson Correlation	.430*	.434*	.595**	.548**	.783**	0.336	.412*	.599**	1	.469**	.885**
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.017	0.001	0.002	0.000	0.070	0.024	0.000		0.009	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x210	Pearson Correlation	0.204	.390*	0.281	-0.183	0.338	0.230	0.354	0.346	.469**	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	0.279	0.033	0.133	0.332	0.068	0.222	0.055	0.061	0.009		0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah_x2	Pearson Correlation	.633**	.585**	.519**	.539**	.791**	.584**	.562**	.713**	.885**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.003	0.002	0.000	0.001	0.001	0.000	0.000	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 14

### Hasil Uji Reliabilitas Orientasi Kewirausahaan (X<sub>2</sub>)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	10

## LAMPIRAN 15

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

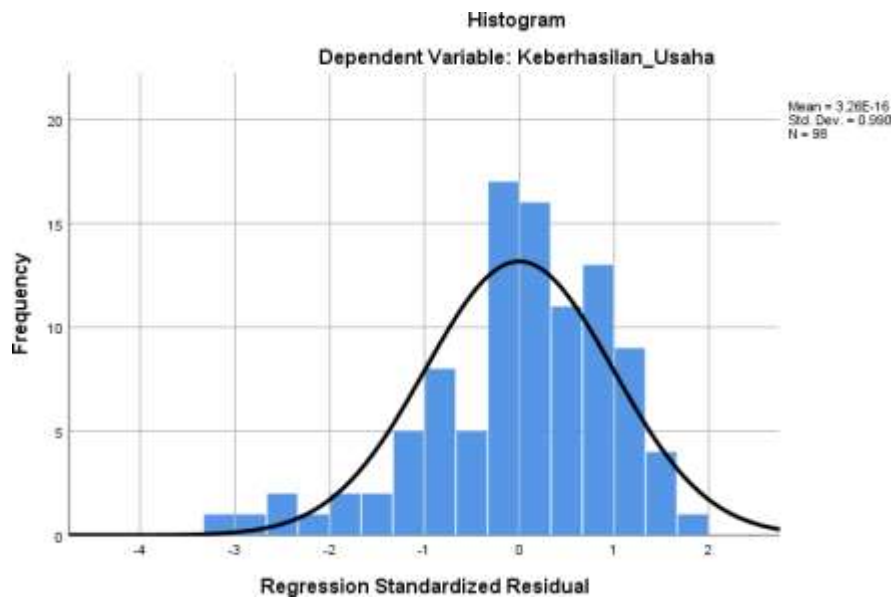
#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Inovasi_Berwirausaha	98	7.00	20.00	13.5612	3.06314
Orientasi_Kewirausahaan	98	17.00	44.00	33.6224	4.42233
Keberhasilan_Usaha	98	13.00	36.00	27.1735	4.81626
Valid N (listwise)	98				

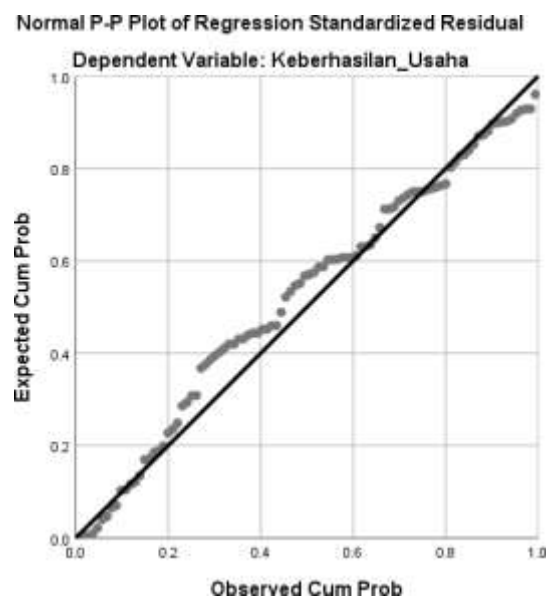
## LAMPIRAN 16

### Hasil Uji Normalitas

#### 1. Hasil Uji Grafik *Histogram*



#### 2. Hasil Uji Grafik *Probability Plots*





3. Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		98	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.99258593	
Most Extreme Differences	Absolute	.101	
	Positive	.059	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.101	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.259 <sup>d</sup>	
	90% Confidence Interval	Lower Bound	.252
		Upper Bound	.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

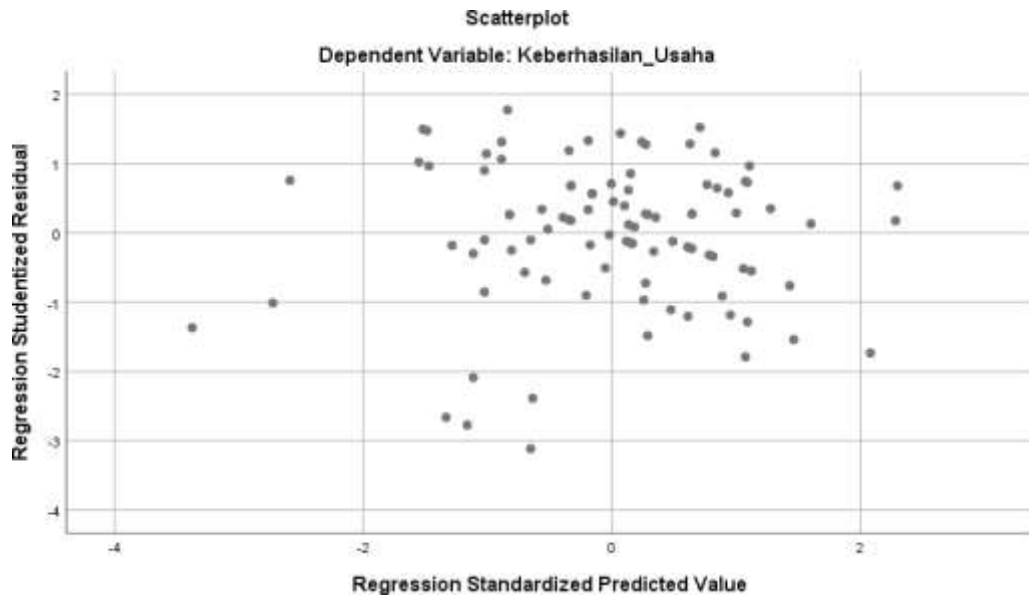
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## LAMPIRAN 17

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji *Scatterplots*



## LAMPIRAN 18

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	6.131	3.276		1.871	.064			
Inovasi_Berwirausaha	.415	.140	.264	2.964	.004	.912	1.096	
Orientasi_Kewirausahaan	.458	.097	.421	4.726	.000	.912	1.096	

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

## LAMPIRAN 19

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	6.131	3.276		1.871	.064			
Inovasi_Berwirausaha	.415	.140	.264	2.964	.004	.912	1.096	
Orientasi_Kewirausahaan	.458	.097	.421	4.726	.000	.912	1.096	

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

## LAMPIRAN 20

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	6.131	3.276		1.871	.064		
	Inovasi_Berwirausaha	.415	.140	.264	2.964	.004	.912	1.096
	Orientasi_Kewirausahaan	.458	.097	.421	4.726	.000	.912	1.096

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

#### 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	703.799	2	351.900	21.620	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1546.252	95	16.276		
	Total	2250.051	97			

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

b. Predictors: (Constant), Orientasi\_Kewirausahaan, Inovasi\_Berwirausaha

## LAMPIRAN 21

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 <sup>a</sup>	.313	.298	4.03439

a. Predictors: (Constant), Orientasi\_Kewirausahaan, Inovasi\_Berwirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

LAMPIRAN 22

Perhitungan Kontribusi Tiap Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Orientasi_Kewirausahaan, Inovasi_Berwirausaha <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

b. All requested variables entered.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.131	3.276		1.871	.064		
	Inovasi_Berwirausaha	.415	.140	.264	2.964	.004	.912	1.096
	Orientasi_Kewirausahaan	.458	.097	.421	4.726	.000	.912	1.096

a. Dependent Variable: Keberhasilan\_Usaha

**Correlations**

		Inovasi_Berwirausaha	Orientasi_Kewirausahaan	Keberhasilan_Usaha
Inovasi_Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.297**	.389**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000
	N	98	98	98
Orientasi_Kewirausahaan	Pearson Correlation	.297**	1	.499**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	98	98	98
Keberhasilan_Usaha	Pearson Correlation	.389**	.499**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212  
Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391  
Website: [www.eka-prasetya.ac.id](http://www.eka-prasetya.ac.id) E-mail: [sso@eka-prasetya.ac.id](mailto:sso@eka-prasetya.ac.id)

Medan, 26 Januari 2024

Nomor: 597/R-STIE-EP/1/2024  
Lamp: ---  
Hal: "Observasi"

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kelurahan Namu Gajah  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami:

Nama	Novita Sari Lani
NIM	201010071
Semester	VII
Program Studi	Manajemen (SI)
Judul Tugas Akhir	Peran Inovasi Berwirausaha Dan Orientasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Para UMKM Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan

Untuk mengadakan peninjauan ke Kelurahan Namu Gajah yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,  
Ketua STIE Eka Prasetya

  
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN  
KELURAHAN NAMU GAJAH  
Jl. Petunia Raya Medan - 20136

Kepada Yth.  
STIE Eka Prasetya Medan

Sehubungan dengan surat Nomor:597/R/STIE-EP/1/2024 dari STIE Eka Prasetya MEDAN dengan Hal:Observasi tertanggal 26 januari maka Kelurahan Namu Gajah dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Novita Sari Laia

Nim : 201010071

Semester: VII

Program Studi : Manajemen (S-1)

Judul Tugas Akhir : Peran Inovasi Berwirusaha Dan Orientasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Para Umkm Warung Kopi Kelurahan Medan Tuntungan

Mengizinkan Peninjauan ke Kelurahan Namu Gajah untuk melakukan Observasi penulisan tugas Akhir.

Demikian surat Keterangan diperbuat dipergunakan sebaik-baiknya

Kelurahan Namu Gajah  
  
Lintang Dharma Putra Bahubara, S STI  
NIP. 19850709 200312 1 001



# SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

## KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Nadira Sari Laila  
NIM : 201010071 / 2016  
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	10 Februari 2023	JUDUL PROPOSAL: Analisis Mengenai Kualitas Program Fasilitas dan Biaya Terhadap Kepuasan Orang Tua Murid di Sekolah Gunung Suling		
2	10 Februari 2023	JUDUL PROPOSAL: Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Nilai Pelanggan terhadap Keputusan Pembelian Pada CV. Witat Desain		
3	10 Februari 2023	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Inovasi, Harga dan Keberhasilan Inovasi untuk Pemasok Usaha Tertentu Produktivitas Usaha Perungkitan Bubut user babu Medan		
	20 Februari 2023	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Harga dan Amplop Toko terhadap Keputusan Bersaing pada UKM Coffee Shop Pondok Sekip.		
	20 Februari 2023	JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Harga, Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat beli mie pangsit Aceh.		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyempatkan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, 20  
Ketua STIE Eka Prasetya  
  
Dr. Sa. Rizki, S.E., M.Si



STIE EKA PRASETYA MEDAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
1



Nama Mahasiswa : Novita Sari Laila  
 NIM : 2010 0071 Kelas : Kewirausahaan B  
 Konsentrasi : Pemasaran, Kewirausahaan (cara yang tidak resmi)  
 HP/WA : \_\_\_\_\_ Email: NOVITA0071@gmail.com  
 Alamat Tinggal: Jl. Pelnia Raya LK. II Perumahan Griya Kencana Blok F no.10  
 Nama Dosen Pembimbing 1: Dra. Pesta Gulbon M.M. Nama Dosen Pembimbing 2: Muhammad Ali Alim, S.T., M.M.

No	Tanggal	Uraian Slogkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	8-Oktober-2023	ACC Judul.	
2	6-Desember-2023	Bab I- Data Pengualan	
3	19-Desember-2023	Bab I - Bab 2. revisi	
4	20-Desember-2023	Revisi latar belakang	
5	14-01-2024	Revisi latar belakang, bagian teori	
6	16-01-2024	Revisi latar belakang bagian teori	
7	26-01-2024	ACC untuk semua proposal	
8	10-02-2024	Revisi proposal latar belakang proposal	
9	19-04-2024	Lumung SPSC	
10	23-04-2024	- Uji tuntas, <del>impikasi</del> <del>komponen</del> Revisi	
11	25-04-2024	- Uji F uji secara <del>komponen</del> Revisi	
12	20-04-2024	- Impikasi manajerial revisi	
13	29-04-2024	ACC untuk sidang magister	
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,  
Wakil Ketua / Bidang Akademik

Hommy Dorthy Elyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI  
2



Nama Mahasiswa : Novita Sari Laila  
NIM : 201010071 Kelas : Kewirausahaan B  
Konsentrasi : Manajemen, Kewirausahaan (atau yang tidak sesuai)  
HP/WA : Email: novitaagi@gmail.com  
Alamat Tinggal: Jl Petaling Raya Blok 2 Perumahan Griya Kencana Blok F No. 10  
Nama Dosen Pembimbing 1: Dra. Pesta Guritom Nama Dosen Pembimbing 2: Hilda Wardi A. Albar, SE, MM

No	Tanggal	Uraian Stingkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	3/Nov	Bab 1 Pendahuluan Revisi	Agri
2	15/Nov 2023	BAB 1. Data basis perusahaan	Agri
3	30/Nov	Bab 1. Labor belakang	Agri
4	1/Dec-2023	BAB 2. Tujuan, Misi & Visi perusahaan	Agri
5	25/01/2024	ACC BAB 2	Agri
6	26/03/2024	ACC BAB 5	Agri
7	24/02/2024	ACC. Kewirausahaan	Agri
8	17/04/2024	Kemampuan Analisis Kritis dan Komunikasi	Agri
9	19/04/2024	BAK IV - peran komunikasi organisasi	Agri
10			
11	23/04/2024	Revisi: Perencanaan keuangan & pemasaran	Agri
12	25/04/2024	Revisi: Bab 2 & 3	Agri
13	29/04/2024	ACC untuk bidang MIPA Hifan	Agri
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Tid Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,  
Wakil Ketua / Bidang Akademik

Hammy Dorothy Ellyany Sinaga, S.T., N.M

## Daftar Riwayat hidup

1. Nama : Novita sari laia
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Meda, 21 April 2003
4. Status saat ini : sedang kuliah S-1 Manajemen kewirausahaan – STIE EKA PRASETYA
5. Alamat : Jl.Petua raya Lingkungan 7 Namu gajah Perumahan Griya kencana Blok D.No 34, Medan Tuntungan
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Kristen Protestan
8. Nomor Handphone : 082163194837
9. Alamat email : novilaia091@gmail.com

## Pendidikan:

- SD Negeri 065014 namu gajah (2008 sampai 2014)
- SMP Negeri 41 Medan (2014 sampai 2017)
- SMK pencawan Medan (2017 sampai 2020)
- Kuliah di STIE EKA PRASETYA (2020 sampai sekarang)

## Pengalaman Organisasi:

- Bendahara OSIS di SMK PENCAWAN MEDAN (2019-2020)
- Sekertaris Panitia natal SMK PENCAWAN MEDAN (2019)
- Anggota paskibra SMK PENCAWAN MEDAN (2018)
- Peserta diklat Narkoba tahun 2018

## Minat dan Keahlian:

- Mampu mengetik dengan cepat
- Mampu mengarsip dokumen dengan benar dan baik

Medan, 2 Febuari 2024  
Hormat saya,

Novita Sari Laia

